

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

Periode 18 Juli – 15 September 2016

**Lokasi : SMA NEGERI 2 KLATEN
Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah**



**Disusun oleh:
Achmad Fadhilah
13405241060**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Achmad Fadhilah
NIM : 13405241060
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA NEGERI 2 KLATEN dari tanggal 18 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggung-jawabkan sebagaimana mestinya.

Klaten, 16 September 2016

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Nurul Khotimah, M.Si
NIP. 197906132006042001

Drs. Jaka Hadi Subagya
NIP. 196408242007011008

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Klaten

Koordinator PPL

SMA Negeri 2 Klaten



Drs. Agus Suwarno Endro
NIP. 19611003 198703 1 013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Akademik 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bersifat wajib lulus di Universitas Negeri.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Kepala LPPMP beserta para staffnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Ibu Nurul Khotimah, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan semangat selama kegiatan PPL.
4. Ibu Nur Hidayah, S.Sos. M.Si selaku DPL Pamong yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
5. Bapak Drs. Yohanes Priyono, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Klaten yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Bapak Drs. Agus Suwarno Endro selaku koordinator PPL di SMA Negeri 2 Klaten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasihat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.

7. Bapak Drs. Jaka Hadi Subagya selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat dan pengerahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 2 Klaten yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 2 Klaten.
9. Bapak, Ibu, Kakak dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
10. Peserta didik SMA Negeri 2 Klaten, terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 2 bulan ini memberi banyak manfaat kepada kita.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya Allah penulis tidak sengaja. Saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun. Semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Klaten, 16 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
Bab I Pendahuluan	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program.....	8
Bab II Persiapan, Pelaksanaan, Dan Analisis Hasil	
A. Persiapan.....	10
B. Pelaksanaan Ppl.....	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	28
Bab III Penutup	
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	33
Daftar Pustaka	
Lampiran	
Lampiran 1. Matriks Program Kerja Ppl	
Lampiran 2. Catatan Mingguan Pelaksanaan Ppl	
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Lampiran 4. Soal Ulangan Harian	
Lampiran 5. Presensi Dan Nilai Siswa	
Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Ppl	

ABSTRAK

Oleh : Achmad Fadhilah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Program PPL di SMA Negeri 2 Klaten, dilaksanakan pada tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Sebelum merencanakan dan menyusun program PPL, dilakukan observasi, pembelajaran di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Kegiatan PPL ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar khususnya mencakup variabel dinamis, antara lain: pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran mulai dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran, dan kemampuan evaluasi pembelajaran. PPL sebagai muara dari seluruh program pendidikan pra-jabatan guru. PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar. Melalui PPL, mahasiswa

calon guru diterjunkan ke sekolah untuk mengamati, mengenal dan belajar mempraktikkan semua kompetensi mengajar yang telah dipelajari di bangku kuliah, sehingga mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dengan bimbingan dan arahan dari guru pembimbing, dosen pembimbing dan koordinator PPL di Sekolah. Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Klaten, penyusun mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas X IPA 1,2,3,4,5,6 dan XI IPS 1. Materi yang diajarkan kepada peserta didik kelas X yaitu materi pengetahuan dasar geografi. Materi untuk kelas XI yaitu mengenai persebaran Fauna dan Konservasi Flora dan Fauna. Semua materi kelas X dan XI tersampaikan dengan lancar.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Geografi, SMA Negeri 2*

Klaten,

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki program kependidikan dan program non kependidikan. Misi dari program pendidikan yang didirikan Universitas Negeri Yogyakarta ini adalah untuk menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang diharapkan memiliki sikap, pengertahanan dan keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Untuk itu lah Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ke dalam mata kuliah praktik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UNY progam studi kependidikan.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa mampu mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat mengantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan lifeskill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya,

meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya.

Penyelenggaraan PPL memiliki serangkaian alur yang harus dilewati terlebih dahulu oleh mahasiswa, seperti sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa pada setiap program studi masing-masing dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi. Kegiatan observasi di sekolah tempat lokasi PPL yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. ANALISIS SITUASI

Kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan efisisensi serta kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PPL merupakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Sebelum tiba di lokasi pelaksanaan kegiatan PPL, diadakan kegiatan observasi terlebih dahulu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui serta mengenal lebih jauh tentang keadaan sekolah baik dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah maupun dari segi non fisik yaitu meliputi potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru dan tenaga karyawan sekolah. Kegiatan observasi PPL UNY yang berlokasi di SMA Negeri 2 Klaten menghasilkan analisis situasi yang disampaikan sebagai berikut.

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan informasi tentang SMA Negeri 2 Klaten, yang akan dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan PPL.

1. Letak SMA Negeri 2 Klaten

SMA Negeri 2 Klaten yang merupakan sekolah berstatus mandiri berlokasi di Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan. Letak SMA Negeri 2 Klaten cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak 300 meter dari jalan raya Jogja-Solo.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Klaten

Visi

Menghasilkan lulusan yang beriman, luhur dalam budi pekerti, berwawasan lingkungan dan mitigasi bencana, sains dan teknologi, unggul dalam kompetensi.

Misi

1. Membentuk karakter siswa yang beriman, bertaqwah, berbudi pekerti luhur sesuai dengan agama dan nilai agama.
2. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa sejalan dengan tuntutan era globalisasi.
4. Menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.
5. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
6. Menciptakan sekolah sebagai pusat pendidikan tentang lingkungan hidup dan bencana di setiap daerah dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
7. Memberdayakan seluruh civitas akademika sekolah untuk berperan aktif dalam pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana sekolah.

8. Memunculkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup serta tanggap bencana melalui pendidikan di sekolah dengan memaksimalkan perilaku penghidupan di lingkungan masyarakat.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum SMA Negeri 2 Klaten memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung itulah terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 2 Klaten dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 2 Klaten memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- 1 Lab. Fisika
- 1 Lab. Kimia
- 1 Lab. Biologi
- 1 Lab. Geografi
- 1 Lab. IPA
- 2 Lab. Komputer
- 1 Ruang Perpustakaan
- 2 Ruang UKS
- 1 Koperasi
- 1 Ruang BK
- 1 Ruang Kepala Sekolah
- 1 Ruang Wakasek
- 1 Ruang Guru
- 1 Ruang TU / Tamu
- 30 Ruang kelas untuk kelas X, XI, dan XII
- 1 Ruang OSIS
- 1 Ruang Pramuka
- 1 Ruang Pazada Zealous (Pecinta Alam)
- 1 Ruang Agama Kristen

- 1 Ruang Agama Hindu
- 1 Ruang Tari
- 1 Ruang Karawitan
- 1 Masjid
- 3 Lapangan (Lapangan Basket/Tennis, Sepak Bola, dan Bulutangkis)
- 2 Kantin
- 3 Tempat Parkir
- 3 K. Mandi/WC Guru
- 12 K. Mandi/WC Siswa
- 1 Pos Satpam
- 1 Ruang Dapur
- 1 Ruang Gudang

4. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Guru

SMA Negeri 2 Klaten memiliki guru yang berkualitas dalam membantu proses belajar mengajar. Jumlah guru di SMA Negeri 2 Klaten adalah 85 orang. Mayoritas guru di sekolah ini sudah berstatus PNS dan guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai Pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dari hasil sertifikasi tersebut, guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam mengajar.

b. Siswa

Jumlah siswa SMA Negeri 2 Klaten tercatat sebanyak 1.008 siswa yang terdiri dari 328 siswa kelas X (Laki-laki : 121, Perempuan : 207), 358 siswa kelas XI (Laki-laki : 130, Perempuan : 228), dan 322 siswa kelas XII (Laki-laki : 111, Perempuan : 211).

Potensi siswa di SMA Negeri 2 Klaten sangat baik, karena sekolah ini menempati peringkat lima besar se-Kabupaten Klaten dalam bidang akademik, sedangkan di bidang non-akademik menempati peringkat pertama se-Kabupaten Klaten.

c. Karyawan

SMA Negeri 2 Klaten juga memiliki karyawan yang taat terhadap tugas dan kewajibannya masing-masing. Karyawan SMA Negeri 2 Klaten terdiri atas karyawan tata usaha, laboran, penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, tukang kebun, petugas kebersihan dan penjaga pos satpam yang semua sigap dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

d. Ekstrakurikuler

SMA Negeri 2 Klaten memiliki beberapa ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler dikelola oleh pihak sekolah dan bekerja sama dengan OSIS.

Beberapa ekstrakurikuler yang ada, antara lain:

1. Pramuka
2. Basket
3. PMR
4. Bulutangkis
5. Renang
6. Sepak Bola
7. Qiro'ah
8. Rohani Islam (Rohis SMADA/Roda)
9. Tari
10. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
11. Bahasa Inggris (Conversation)
12. Pecinta Alam (Pazada Zealous)
13. Baris-berbaris (Dewagana Prameya/Dega Praya)
14. Paduan Suara (Simphony of SMADA/SOS)
15. Seni Lukis
16. Karate

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal.

5. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 2 Klaten terletak diantara 2 kota yaitu Yogyakarta dan Surakarta tepatnya di Jalan Angsana, Desa Trunuh, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Klaten yang dikenal luas di masyarakat Klaten karena nuansa akademis dan non-akademik yang terus ditumbuhkembangkan.

Sekolah ini merupakan Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Mitigasi Bencana (SWALIBA). Banyak kegiatan sudah dilakukan berkenaan dengan lingkungan, seperti tersedianya tempat sampah yang dibedakan katagorinya (organik, anorganik dan kertas), pembuatan kompos, tersedianya sumur resapan, biopori, serta adanya *greenhouse*. Dalam hal mitigasi bencana, sekolah telah melaksanakan sosialisasi dan telah melaksanakan simulasi bencana. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih tanggap terhadap bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilakukan, maka kelompok PPL SMA Negeri 2 Klaten berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan kemampuan akademik peserta didik di SMA Negeri 2 Klaten yang diwujudkan dalam program mengajar yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

B. PERUMUSAN KEGIATAN DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama dua bulan terhitung mulai tanggal 18 Juli sampai tanggal 15 September 2016. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2016. Sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa diwajibkan mengikuti Mata Kuliah Micro Teaching sebanyak 2 SKS atau 1 semester, observasi proses PBM di dalam kelas, serta pembekalan PPL dari Jurusan dan Fakultas.

Selain itu, juga harus dipersiapkan rancangan bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan diri dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten dan tidak terlepas dari kegiatan PPL sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan bisa menjadi sarana bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk mendapatkan gambaran secara mendetail kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan dengan sekolah.

Adapun kegiatan pelaksanaan rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktik mengajar di kelas sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar yang dilaksanakan pada akhir bulan Juni 2016.
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dari guru masih relatif ketat yang dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan

untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.

6. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disahkan oleh guru pembimbing. RPP sebagai pedoman dan perencanaan dalam penyampaian materi yang akan diajarkan.
7. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa dengan cara pemilihan media dan metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan.
8. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang pokok, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

C. PENYUSUNAN LAPORAN PPL

Laporan PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Klaten, tepatnya di Jalan Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Klaten dimulai sejak tanggal 15 Juli - 15 September 2016.

A. PERSIAPAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil sangat diprioritaskan untuk melaksanakan kegiatan PPL yang dapat meningkatkan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Klaten dimulai sejak 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016.

1. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pra PPL

- 1) Persyaratan peserta
 - a) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya mata kuliah PPL/ magang III.
 - b) Telah menempuh minimal 90 sks dengan IPK minimal 2.00.
 - c) Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau Magang 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
 - d) Melakukan pembayaran PPL/ Magang III di BPD cabang UNY.

- e) Melakukan entri pendaftaran melalui website: <http://sikap.uny.ac.id/> di PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
- f) Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - 1) surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
 - 2) surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL/ Magang III, serta bertanggungjawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

2) Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat: <http://sikap.uny.ac.id/> Selanjutnya mahasiswa menyerahkan bukti pendaftaran ke PP PPL dan PKL dan memvalidasi hasil entri sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim PPL/ Magang III, pada PP PPL dan PKL. Pada saat entri data, mahasiswa sekaligus memilih lokasi PPL yang diinginkan.

3) Pengelompokan Peserta oleh Pihak Universitas

Mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas yang dikelola secara oleh PP PPL dan PKL. Setelah mahasiswa calon peserta PPL melalui beberapa seleksi dan memenuhi syarat, lalu mahasiswa calon PPL dibagi menjadi kelompok-kelompok. Adapun pertimbangan pengelompokan peserta PPL antara lain:

- a) Tingkat (sekolah)
 - b) Tipe (sekolah)
 - c) Jenis (sekolah/lembaga/klub)
 - d) Kebutuhan/ permintaan sekolah/ lembaga/ klub
 - e) Variasi jurusan/ program studi
 - f) Agama
 - g) Jarak
 - h) Jenis kelamin
 - i) Memakai jilbab atau tidak
 - j) Memiliki penyakit bawaan atau tidak
 - k) Proporsi (jumlah mahasiswa minimal 10 orang)
 - l) Bekerja atau tidak
- 4) Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/ pendidik.

Materi dalam Pengajaran Mikro adalah materi yang dipilih secara random dari silabus salah satu SMA/SMK jurusan Pendidikan Matematika. Selain materi pelajaran, juga diberikan cara mengajar, mengatasi kelas, strategi-strategi dalam mengajar serta cara menguasai kelas dan memecahkan masalah yang

berhubungan dengan proses belajar mengajar. Praktek yang dilakukan antara lain membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, serta pembuatan administrasi pembelajaran. Selain itu pelaksanaan *micro-teaching* juga ada supervisi dari guru-guru kimia, sehingga kami banyak belajar dan mendapat pengalaman yang berharga dari kegiatan tersebut.

b. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

1) Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan dimana mahasiswa PPL ikut memasuki kelas saat guru pembimbing dan peserta didik sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi pembelajaran dikelas dilaksanakan sebelum mahasiswa praktik mengajar. Mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dibimbing guru pembimbing.

Dengan observasi ini mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar di kelas sebagai persiapan saat praktik mengajar sehingga mempermudah untuk beradaptasi dan menguasai kelas.

Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenali karakteristik peserta didik di kelas tersebut. Dengan mengetahui kondisi karakteristik peserta didik di kelas tersebut maka akan dapat ditentukan metode pembelajaran yang tepat untuk kegiatan belajar mengajar. Karena karakteristik peserta didik akan mempengaruhi metode pembelajaran yang digunakan dan teknik mengajar yang akan diterapkan.

Pada kegiatan observasi ini mahasiswa PPL melaksanakan observasi sebanyak dua tahapan. Tahap yang pertama yaitu sesudah mahasiswa PPL diterjunkan namun belum mulai aktif kegiatan PPL di sekolah. Observasi tahap pertama ini dilaksanakan sekitar bulan Februari 2016. Mahasiswa PPL memasuki 1 kelas yaitu XI IPS 3 dengan mata pelajaran geografi. Pada saat observasi, kegiatan belajar mengajar yang berlangsung sudah menggunakan kurikulum 2013. Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung menggunakan teknik mengajar ceramah, diskusi dan tugas kelompok. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa peserta didik cukup aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi dan tanya jawab. Diskusi kelompok juga berjalan dengan lancar dan terkendali.

Sedangkan untuk observasi tahap kedua dilaksanakan ketika mahasiswa PPL sudah mulai aktif PPL di sekolah namun belum mulai praktik mengajar. Mahasiswa PPL memasuki kelas XI IPS 3 dengan mata pelajaran geografi. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung sudah menggunakan Kurikulum 2013 sehingga diterapkan 5 M (mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengkomunikasikan).

Secara umum, dalam observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru matematika mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang kemudian dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru matematika mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru matematika menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kepahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas dan tanya jawab. Guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan demonstrasi/ eksperimen apabila materi yang diberikan cocok untuk didemonstrasikan/ eksperimen.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu, dan guru meninggalkan kelas dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran matematika yang juga sebagai sumber belajar.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dicocokkan bersama-sama.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan

oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik ada yang masih ramai meskipun sudah ada guru..

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke sekolah.

2) Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- a) Letak dan lokasi gedung sekolah
- b) Kondisi ruang kelas
- c) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- d) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- a) Administrasi persekolahan
- b) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- c) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- d) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Negeri 2 Klaten.

c. Pembekalan PPL

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan pra-PPL dan rancangan praktik mengajar tersebut antara lain: Sebelum mahasiswa PPL UNY 2016 diterjunkan di lapangan untuk melaksanakan program PPL maka terlebih dahulu mahasiswa tersebut harus kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Tujuan yang ingin dicapai dari program ini yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan observasi di sekolah serta penyusunan program. Pembekalan tahap II diadakan menjelang pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi yang diberikan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa dan teknik

melaksanakan PPL tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan bidang pendidikan.

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah/lembaga dengan DPL PPL yang bersangkutan sebagai tutor. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh semua peserta PPL. Pembekalan ini diisi dengan materi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Sehingga mahasiswa diharapkan menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah/ lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan disekolah/lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas dan program kerja PPL di sekolah.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.

d. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Klaten yang dimulai sejak tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

- a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dan lain-lain).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X MIPA 1,2,3,4,5,6 dan XI IPS 1.
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

- b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 55 kali pertemuan dengan total waktu 102 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar bidang studi geografi secara langsung di kelas.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara

praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ceramah, tanya-jawab, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Rincian kegiatan KBM di kelas adalah sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Jumat, 22 Juli 2016	X MIPA 3	3	Pengertian Geografi
		X MIPA 6	5-6	Pengertian Geografi Ruang lingkup Geografi
2	Senin, 25 Juli 2016	X MIPA 5	2-3	Pengertian Geografi Ruang lingkup Geografi
		XI IPS 1	6-7	Faktor persebaran makhluk hidup
		X MIPA 4	8-9	Pengertian Geografi Ruang lingkup Geografi
3	Selasa, 26 Juli 2016	X MIPA 4	1	Aspek Geografi
4	Rabu, 27 Juli 2016	X MIPA 1	3	Pengertian Geografi
		X MIPA 3	4-5	Ruang lingkup geografi Aspek Geografi
		X MIPA 6	7	Aspek Geografi
		X MIPA 5	8	Aspek Geografi

5	Jumat, 28 Juli 2016	X MIPA 2	1	Pengertian Geografi
		X MIPA 3	3	Cabang Ilmu Geografi
		X MIPA 6	5-6	Cabang Ilmu Geografi
6	Senin, 01 Agustus 2016	X MIPA 5	2-3	Aspek geografi
		XI IPS 1	6-7	Persebaran fauna di Indonesia
		X MIPA 4	8-9	Pengertian Geografi Ruang lingkup Geografi
7	Selasa, 02 Agustus 2016	X MIPA 4	1	Aspek Geografi Cabang ilmu geografi
8	Rabu, 03 Agustus 2016	X MIPA 1	3	Ruang lingkup Aspek geografi
		X MIPA 3	4-5	Aspek Geografi
		X MIPA 6	7	Aspek Geografi
		X MIPA 5	8	Cabang Ilmu geografi
9	Jumat, 05 Agustus 2016	X MIPA 2	1	Ruang lingkup Aspek geografi
		X MIPA 3	3	Aspek geografi
		X MIPA 6	5-6	Aspek geografi Cabang ilmu geografi
10	Senin, 08 Agustus 2016	X MIPA 5	2-3	Objek material
		XI IPS 1	6-7	Persebaran flora di

				Indonesia
		X MIPA 4	8-9	Objek material geografi
11	Selasa, 09 Agustus 2016	X MIPA 4	1	Objek material geografi
12	Rabu, 10 Agustus 2016	X MIPA 1	3	Objek material geografi
		X MIPA 3	4-5	Objek material geografi
		X MIPA 6	7	Objek material geografi
		X MIPA 5	8	Objek material geografi
13	Jumat, 12 Agustus 2016	X MIPA 2	1	Objek material geografi
		X MIPA 3	3	Refreshing
		X MIPA 6	5-6	Objek material geografi Refreshing
14	Senin, 15 Agustus 2016	X MIPA 5	2-3	Objek material geografi Refreshing
		XI IPS 1	6-7	Persebaran komunitas tumbuhan di dunia
		X MIPA 4	8-9	Konsep essensial geografi
15	Selasa, 16 Agustus 2016	X MIPA 4	1	Refreshing
16	Rabu, 17 Agustus 2016	X MIPA 1	3	Konsep essensial geografi
		X MIPA 3	4-5	Konsep essensial geografi
		X MIPA 6	7	Konsep essensial geografi
		X MIPA 5	8	Konsep essensial geografi

17	Jumat, 19 Agustus 2016	X MIPA 2	1	Konsep essensial geografi
		X MIPA 3	3	Konsep essensial geografi
		X MIPA 6	5-6	Konsep essensial geografi
18	Senin, 22 Agustus 2016	X MIPA 5	2-3	Pendekatan geografi
		XI IPS 1	6-7	Persebaran fauna di dunia Wilayah Fauna menurut Alfred Russel Wallace
		X MIPA 4	8-9	Pendekatan Geografi
19	Selasa, 23 Agustus 2016	X MIPA 4	1	Prinsip Geografi
20	Rabu, 24 Agustus 2016	X MIPA 1	3	Prinsip Geografi
		X MIPA 3	4-5	Pendekatan geografi Prinsip geografi
		X MIPA 6	7	Pendekatan Geografi Prinsip Geografi
		X MIPA 5	8	Prinsip Geografi
21	Jumat, 26 Agustus 2016	X MIPA 2	1	Prinsip Geografi
		X MIPA 3	3	Ilmu Penunjang geografi Manfaat geografi
		X MIPA 6	5-6	Ilmu Penunjang geografi Manfaat geografi
22	Sabtu, 27 Agustus 2016	X MIPA 1	1-2	Ilmu penunjang geografi Manfaat geografi
		X MIPA 2	4-5	Ilmu penunjang geografi

				Manfaat geografi
23	Senin, 29 Agustus 2016	X MIPA 5	2-3	Ilmu penunjang geografi Manfaat ilmu geografi
		XI IPS 1	6-7	Upaya konservasi fauna dan flora di Indonesia
		X MIPA 4	8-9	Ilmu penunjang geografi Manfaat ilmu geografi
24	Selasa, 30 Agustus 2016	X MIPA 4	1	Review materi
25	Rabu, 31 Agustus 2016	X MIPA 1	3	Pendekatan geografi
		X MIPA 3	4-5	Ulangan harian
		X MIPA 6	7	Review materi
		X MIPA 5	8	Review materi
26	Jumat, 02 September 2016	X MIPA 2	1	Review materi
		X MIPA 3	3	Pembahasan hasil ulangan
		X MIPA 6	5-6	Ulangan harian
27	Sabtu, 03 September 2016	X MIPA 1	1-2	Pendekatan geografi Manfaat geografi
28	Senin, 06 September 2016	X MIPA 5	2-3	Ulangan Harian
		XI IPS 1	6-7	Ulangan harian
		X MIPA 4	8-9	Ulangan harian
29	Selasa, 07 September 2016	X MIPA 4	1	Pembahasan hasil ulangan

30	Rabu, 08 September 2016	X MIPA 1	3	Review Materi
		X MIPA 3	4-5	Refreshing dan perpisahan
		X MIPA 6	7	Pembahasan hasil ulangan
		X MIPA 5	8	Pembahasan hasil ulangan
31	Sabtu, 11 September 2016	X MIPA 1	1-2	Ulangan Harian
		X MIPA 2	4-5	Ulangan Harian

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- 2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media

pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi dll.

3) Sasaran : Mahasiswa PPL jurusan pendidikan geografi UNY

4) Waktu Pelaksanaan : Seminggu sekali.

d. Materi Pelajaran Geografi

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X MIPA 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 adalah materi bab 1 tentang pengetahuan dasar Geografi. Sedangkan materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas XI IPS 1 tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Materi pembelajaran diberikan secara terstruktur mulai dari pengertian sampai selesai. Materi disampaikan dengan disisipi wawasan secara umum, supaya menarik siswa untuk lebih giat belajar.

e. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Penulis menyusun soal ulangan harian untuk materi geografi sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian kelas X adalah pengetahuan dasar geografi dan materi ulangan untuk kelas XI adalah persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia.

Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian untuk kelas X terdiri dari 20 pilihan ganda dan 5 soal essay, untuk waktu mengerjakan 75 menit. Sedangkan soal ulangan harian untuk kelas XI terdiri dari 10 isian singkat dan 6 uraian.

1) Bentuk Kegiatan : Ulangan harian

2) Tujuan Kegiatan : Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan

- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X MIPA 1,2,3,4,5,6 dan XI IPS 1
- 4) Waktu Pelaksanaan : ulangan menyesuaikan dengan selesainya materi dan jam pembelajaran, dan ulangan harian dapat dilaksanakan pada minggu ke 5 dan 6.

f. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban tugas dan ulangan harian. Setelah pengkoreksian, penulis menyimpulkan tingkat kepahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi penulis sendiri untuk menindak lanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat kepahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab untuk kelas X, XI) yang diajarkan.

1. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMAN 2 Klaten merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan

lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas X MIPA 1,2,3,4,5,6 dan XI IPS 1 telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik yang berbeda-beda saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.

- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas yang memadai seperti komputer, proyektor, layar LCD, sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelassehingga peserta didik tidak jemu atau bosan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Penulis belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Sehingga terkadang kehabisan waktu pada saat pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang

sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.

- 5) Penulis kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 6) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 7) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pretek mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Ibu Nurul Khotimah, M.Si, Ibu selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas X dan XI yang juga turut membantu keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMAN 2 Klaten. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMAN 2 Klaten. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah,

dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh karena di dunia pendidikan terutama SMA memiliki peserta didik yang berwawasan luas. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMAN 2 Klaten memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMAN 2 Klaten pada tanggal 15 Agustus - 15 September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan untuk mengetahui administrasi sekolah, guru dan karyawan serta peserta didik. Mahasiswa dapat mengetahui cara perencanaan yang baik mulai dari membuat prota, prosemp, analisis ki kd dan silabus, rpp, membuat kisi-kisi soal, sampai dengan evaluasi pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMAN 2 Klaten, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
 - c. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - d. Belum ada panduan penyusunan laporan yang dapat digunakan oleh mahasiswa PPL sehingga banyak laporan yang format penyusunannya tidak sama.
 - e. Terkait dengan laporan kelompok, pemberitahuan tidak pada saat pembekalan sehingga membingungkan mahasiswa.
 - f. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
 - g. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak Jurusan Pendidikan Geografi
 - a. Dalam mata kuliah media pembelajaran dan strategi pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan SMA. Sebagai contoh membuat

Prota, Prosem sampai RPP baik kurikulum KTSP, maupun Kurikulum 2013.

- b. Mahasiswa diberikan tugas membuat media pembelajaran konvensional maupun yang modern sebanyak mungkin sesuai kebutuhan di SMA, supaya pada saat melaksanakan PPL mahasiswa tidak terbebani pembuatan media pembelajaran dan media pembelajaran tidak monoton.
3. Pihak SMAN 2 Klaten
 - a. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMAN 2 Klaten, meskipun kegiatan PPL tahun 2016 telah berakhir.
 - b. Banyak sarana pembelajaran berupa LCD, Komputer dan lain-lain belum digunakan secara optimal oleh guru dan peserta didik sehingga perlu adanya sosialisasi pemakaian media pembelajaran yang baik supaya sarana yang sudah tersedia akan optimal.
4. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.

- e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
- f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta.*

Yogyakarta : UNY

Tim LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I.*

Yogyakarta : UNY

Tim Penyusun. 2015. *Materi Pembekalan KKN PPL 2014.* Yogyakarta : UNY

LAMPIRAN 1. LAPORAN DANA PPL**NOMOR LOKASI**

:

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA: **SMA NEGERI 2 KLATEN****ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA**: **Jalan Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten**

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan RPP	Kuantitatif : 4 buah RPP siap untuk acuan mengajar. Kualitatif : RPP jelas dan mudah dipahami.	-	Rp 15.000,00	-	-	Rp 15.000,00
2.	Penggandaan soal latihan	Kuantitatif : 35 lembar soal latihan siap untuk latihan siswa. Kualitatif : buku siap digunakan untuk bahan ajar guru.	-	Rp 7.000,00	-	-	Rp 7.000,00

3.	Pembuatan laporan PPL	Kuantitatif : sebanyak 2 buah laporan sudah dijilid dengan rapi. Kualitatif : laporan sudah tersusun dengan baik.	-	Rp 40.000,00	-	-	Rp 40.000,00
	Jumlah						Rp 92.000,00



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016

F03

UmakMatau.org



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Yohanes Privony, M.Pd
NIP. 19570507 198003 1007

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Hadi Subagya
NIP. 196408242007011008

Klaten, 16 September 2016
Mahasiswa

Achmad Fadhilah
NIM. 13405241060

LAMPIRAN 2 MATRIKS PROGRAM KERJA PPL

Nama Sekolah	: SMA N 2 Klaten	Nama Mahasiswa	: Achmad Fadhilah
Alamat Sekolah	: Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah	No. Mahasiswa	: 13405241060
Guru Pembimbing	: Drs. Jaka Hadi Subagya	Fak/Jur./Prodi	: FIS/Pendidikan Geografi
		Dosen Pembimbing	: Nurul Khotimah, M.Si.

No	Program /kegiatan PPL	Februari	Maret	Juni	JULI					Agustus					September					Jumlah jam	
		Jumlah jam/minggu	Jumlah jam/minggu	Jumlah jam /minggu	Jumlah jam/minggu					Jumlah jam/minggu					Jumlah jam/minggu					Mengajar	Non mengajar
		IV	III	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V		
1	Penyerahan PPL																				
	a. persiapan																				
	b. pelaksanaa	1																			1

	c. evaluasi																				0
2	Observasi																				0
	a. persiapan																				0
	b. pelaksan aan	1				2															3
	c. evaluasi																				0
3	PPDB																				0
	a. persiapan					1															1
	b. pelaksan aan					10															10
	c. evaluasi																				0
Kegiatan mengajar																					
1	Penyusunan RPP																				
	a. persiapan																				
	b. pelaksan aan								5	5	5	5	5	5	5	5					35
	c. evaluasi																				0

5	Bimbingan guru pamong																		0	
	a. persiapan																		0	
	b. pelaksanaan							1	1	1	1		1	1	1	1			8	
	c. evaluasi																		0	
6	Bimbingan DPL pamong																		0	
	a. persiapan																		0	
	b. pelaksanaan							1			1				1				3	
	c. evaluasi																		0	
7	Ulangan Harian																		0	
	a. persiapan																		0	
	b. pelaksanaan														2	8	4		14	
	c. evaluasi																		0	
Non Mengajar																				
1	Jaga Piket																			

	c. evaluasi																			0	
	Kegiatan Sekolah																				0
1	Halal bihalal																				0
	a. persiapan																				0
	b. pelaksanaan																				1
	c. evaluasi																				0
2	Kerja bakti																				0
	a. persiapan																				0
	b. pelaksanaan																				1
	c. evaluasi																				0
3	Senam dan jalan sehat																				0
	a. persiapan																				0
	b. pelaksanaan																				2
	c. evaluasi																				0

4	Tirakatan HUT sekolah																				0
	a. persiapan																				0
	b. pelaksanaan																				0
	c. evaluasi																				0
05.00	Acara Puncak HUT sekolah																				0
	a. persiapan																				0
	b. pelaksanaan																				0
	c. evaluasi																				0
06.00	Karnaval																				0
	a. persiapan																				0
	b. pelaksanaan																				5
	c. evaluasi																				0
JUMLAH JAM MENGAJAR DAN NON MENGAJAR																				188	170
JUMLAH KESELURUHAN JAM PPL																				358	



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIX PROGRAM KERJA PPL
TAHUN 2016
SMA N 2 KLATEN

F02

untuk
mahasiswa

Klaten, 16 September 2016

Mengetahui/menyetujui



Dosen Pembimbing Lapangan

Nurul Khotimah, M.Si
NIP. 197906132006042001

Mahasiswa

Achmad Fadhilah
NIM. 134041060



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
Sebelum Penerjunan PPL**

F02

untuk
mahasiswa

LAMPIRAN 3. LAPORAN MINGGUAN

Nama Sekolah	: SMA N 2 Klaten	Nama Mahasiswa	: Achmad Fadhilah
Alamat Sekolah	: Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah	No. Mahasiswa	: 13415341060
Guru Pembimbing	: Drs. Jaka Hadi Subagya	Fak/Jur./Prodi	: FIS/Pendidikan Geografi
		Dosen Pembimbing	: Nurul Khotimah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 24 Februari 2016	Penyerahan dari DPL ke Sekolah. Observasi I	<ul style="list-style-type: none">• 18 Mahasiswa PPL UNY diterima dengan baik di SMA N 2 KLATEN.• Mengamati lingkungan sekolah dan bimbingan dengan guru pembimbing mengenai kurikulum, bahan ajar, RPP dan silabus serta kelas.	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada• Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada• Tidak ada
2.	Kamis, 25 Februari 2016	• Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas X IPS 3.	Pengenalan mahasiswa kepada siswa kelas X IPS 3 dan mengamati cara mengajar guru serta aktivitas	-Tidak ada.	- Tidak ada.

			siswa selama pelajaran bahasa Jerman.		
3.	Kamis, 30 Juni 2016	<ul style="list-style-type: none"> • P±PDB Penerimaan peserta didik baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu guru dalam kegiatan PPDB 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada.
4	Rabu, 13 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi II 	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan RPP, pembagian Kelas, alokasi waktu, media pembelajaran dan silabus 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada
4.	Jum'at , 15 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Penerjunan PPL UNY di Gedung Olahraga UNY. 	Sebanyak ± 5000 Mahasiswa UNY diterjunkan di lapangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
Sebelum Penerjunan PPL

F02

untuk
mahasiswa

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Klaten, 16 September 2016

Mahasiswa

Nurul Khotimah, M.Si
NIP. 197906132006042001

Drs. Jaka Hadi Subagya
NIP. 196408242007011008

Achmad Fadilah
NIM. 13413241030



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 1

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten
 Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah
 Guru Pembimbing : Drs. Jaka Hadi Subagya

Nama Mahasiswa : Achmad Fadhilah
 No. Mahasiswa : 13415341060
 Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Geografi
 Dosen Pembimbing : Nurul Khotimah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera dan halal bihalal • Bimbingan guru pamong • Konsultasi dengan pihak piket 	<ul style="list-style-type: none"> • 16 mahasiswa PPL melaksanakan upacara serta pengenalan kepada sekolah dilanjutkan acara halal bihalal dengan seluruh warga sma n 2 Klaten. • Konsultasi RPP, media pembelajaran dan persiapan yang harus ada saat mengajar • Pembagian jadwal piket 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada • Belum semua terjadwal karena jadwal mengajar belum fiks 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada • Penempatan jadwal piket sementara

			mahasiswa PPL UNY 2016		
2.	Selasa, 19 juli 2016	•Jaga piket .	Membantu dalam piket dengan hasil 6 siswa sakit,	• Belum terlalu paham alur jaga piket	• Meminta bimbingan guru BK dan guru Piket
3.	Rabu, 20 juli 2016	• Membuat RPP dan media pembelajaran	• RPP pertemuan 1, 2, dan 3 selesai disusun • Media pelajaran berupa powerpoint selesai dibut	•Tidak ada	•Tidak ada

4	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket . 	Membantu dalam piket seperti menekan bel dan mencatat perijinan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada
5.	Jum'at , 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Bakti.dan Piket • Mengajar di kelas X MIPA 3 (1 JP) • Mengajar di kelas X MIPA 6 (2 JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak ± 500 warga sekolah melakukan kerja bakti . • Perkenalan dan mengajar materi pengertian geografi secara bahasa dan istilah • Perkenalan dan mengajar materi pengertian geografi secara bahasa dan istilah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada. • Tidak ada. • Tidak ada. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 1

F02

untuk
mahasiswa

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Nurul Khotimah, M.Si
NIP. 197906132006042001

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Hadi Subagya
NIP. 196408242007011008

Klaten, 16 September 2016

Mahasiswa

Achmad Fadhilah
NIM. 13413241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 2

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten
 Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah
 Guru Pembimbing : Drs. Jaka Hadi Subagya

Nama Mahasiswa : Achmad Fadhilah
 No. Mahasiswa : 13415341060
 Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Geografi
 Dosen Pembimbing : Nurul Khotimah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X MIPA 5 (2JP) • Mengajar kelas XI IPS 1 (2JP) • Mengajar kelas X MIPA 4 (2JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dan mengajar materi pengertian geografi secara bahasa dan istilah • Perkenalan dan mengajar materi faktor persebaran makhluk hidup • Perkenalan dan mengajar materi pengertian geografi dan ruang lingkup geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Siswa agak sulit dikondisikan (ramai) • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Mengubah metode pembelajaran dan sikap yang lebih tegas
2.	Selasa, 26 juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X MIPA 4 • Jaga piket . 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi aspek geografi • Membantu dalam piket 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada

			dengan hasil 5 siswa sakit, 10 siswa ijin		
3.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPA 1 (1 JP) • Mengajar kelas X IPA 3 (2JP) • Mengajar kelas X IPA 6 (1 JP) • Mengajar kelas X IPA 5 (1JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dan mengajar materi pengertian geografi secara bahasa dan istilah • Mengajar materi ruang lingkup dan aspek geografi • Mengajar materi aspek geografi • Mengajar materi aspek geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada

4	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara • Piket • Membuat RPP dan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tercatat ada 15 siswa yang sakit dan ijin serta 3 siswa masuk terlambat • RPP Bab 1 kelas XII Selesai dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada
5.	Jum'at , 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPA 1 (1JP) • Mengajar kelas X IPA 3 (1 JP) • Mengajar kelas X IPA 6 (2JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi pengertian geografi • Mengajar materi aspek geografi • Mengajar materi aspek geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada. • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada. • Tidak ada • Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 1

F02

untuk
mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Nurul Khotimah, M.Si
NIP. 197906132006042001

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Hadi Subagyo
NIP. 196408242007011008

Klaten, 16 September 2016

Mahasiswa

Achmad Fadilah
NIM. 13415240130



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 3

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten
 Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah
 Guru Pembimbing : Drs. Jaka Hadi Subagya

Nama Mahasiswa : Achmad Fadhilah
 No. Mahasiswa : 13415341060
 Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Geografi
 Dosen Pembimbing : Nurul Khotimah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara • Mengajar kelas X MIPA 5 (2JP) • Mengajar kelas XI IPS 1 (2JP) • Mengajar kelas X MIPA 4 (2JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Upayacara diikuti oleh siswa siswa dan guru berserta mahasiswa PPL • Mengajar materi aspek geografi • Mengajar materi faktor persebaran fauna di Indonesia • Mengajar materi aspek geografi dan cabang ilmu geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada

2.	Selasa, 2 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X MIPA 4 • Jaga piket . 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi cabang ilmu geografi • Membantu dalam piket berupa menekan bel dan mencatat perijinan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada
3.	Rabu, 3 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPA 1 (1 JP) • Mengajar kelas X IPA 3 (2JP) • Mengajar kelas X IPA 6 (1 JP) • Mengajar kelas X IPA 5 (1JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan dan mengajar materi pengertian geografi secara bahasa dan istilah • Mengajar materi ruang lingkup dan aspek geografi • Mengajar materi aspek geografi • Mengajar materi aspek geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada
4	Kamis, 4 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga ruang piket guru dengan tugas mengatur perijinan siswa dan menakan bel 	<ul style="list-style-type: none"> • Tida ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP dan media pembelajaran 	<p>jam pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • RPP materi objek material geografi selesai disusun 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada
5.	Jum'at , 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPA 1 (1JP) • Mengajar kelas X IPA 3 (1 JP) • Mengajar kelas X IPA 6 (2JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi pengertian geografi • Mengajar materi aspek geografi • Mengajar materi aspek geografi dan cabang ilmu geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada. • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada. • Tidak ada • Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 3

F02

untuk
mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Nurul Khotimah, M.Si
NIP. 197906132006042001

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Hadi Subagya
NIP. 196408242007011008

Klaten, 16 September 2016

Mahasiswa:

Achmad Fadhilah
NIM. 13413241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 4

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten
 Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah
 Guru Pembimbing : Drs. Jaka Hadi Subagya

Nama Mahasiswa : Achmad Fadhilah
 No. Mahasiswa : 13415341060
 Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Geografi
 Dosen Pembimbing : Nurul Khotimah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara • Mengajar kelas X MIPA 5 (2JP) • Mengajar kelas XI IPS 1 (2JP) • Mengajar kelas X MIPA 4 (2JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Upayacara diikuti oleh siswa siswa dan guru berserta mahasiswa PPL • Mengajar objek material geografi • Mengajar materi persebaran flora di Indonesia • Mengajar materi objek material geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak Ada • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada

2.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X MIPA 4 • Jaga piket . 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi objek material geografi • Membantu dalam piket berupa menekan bel dan mencatat perijinan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPA 1 (1 JP) • Mengajar kelas X IPA 3 (2JP) • Mengajar kelas X IPA 6 (1 JP) • Mengajar kelas X IPA 5 (1JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi objek material geografi 	<ul style="list-style-type: none"> •Tidak ada •Tidak ada •Tidak ada •Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> •Tidak ada. • Tidak ada

4	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket • Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga ruang piket guru dengan tugas mengatur perijinan siswa dan menakan bel jam pelajaran • RPP materi pendekatan dan prinsip geografi selesai disusun 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada
5.	Jum'at , 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPA 1 (1JP) • Mengajar kelas X IPA 3 (1 JP) • Mengajar kelas X IPA 6 (2JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi objek material geografi • Refreshing • Mengajar materi objek material geografi dan refreshing 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada. • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 4

F02

untuk
mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Nurul Khotimah, M.Si
NIP. 197906132006042001

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Hadi Subagya
NIP. 196408242007011008

Klaten, 16 September 2016

Mahasiswa

Achmad Fadilah
NIM. 13413241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 5

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah

Guru Pembimbing : Drs. Jaka Hadi Subagya

Nama Mahasiswa : Achmad Fadhilah

No. Mahasiswa : 13415341060

Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Geografi

Dosen Pembimbing : Nurul Khotimah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Hari Puncak HUT SMA N 2 Klaten ke-51	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa PPL semua hadir dengan mengikuti serangkaian acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan-sambutan setelah itu hiburan-hiburan selain itu ami juga membantu acara tersebut	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada

2.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jaga piket . • Diskusi teman sejawat • Membuat RPP 	<p>Membantu dalam piket dengan hasil 3 siswa sakit, 5 siswa ijin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tercipta 1 buah RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Pembuatan membutuhkan tenaga lebih 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Meminta bantuan teman ppl
3.	Rabu, 17 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara HUT RI ke 71 	<p>• Seluruh mahasiswa PPL dan semua warga sekolah melaksanakan upacara bendera</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada.
4	Kamis, 18 agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket • Karnaval klaten 	<p>• Mendampingi SMAN 2 Klaten yang mengikuti karnaval, mahasiswa PPL membantu kegiatan karnaval dan ikut berjalan dari rute nias sampai ke panggung</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada

			depan rumah dinas bupati		
5.	Jum'at , 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPA 1 (1JP) • Mengajar kelas X IPA 3 (1 JP) • Mengajar kelas X IPA 6 (2JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi konsep esensial geografi • Mengajar materi konsep esensial geografi • Mengajar materi objek material geografi dan refreshing 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada. • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 5

F02

untuk
mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Nurul Khotimah, M.Si
NIP. 197906132006042001

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Hadi Subagya
NIP. 196408242007011008

Klaten, 16 September 2016

Mahasiswa

Achmad Fadhilah
NIM. 13413241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 6

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah

Guru Pembimbing : Drs. Jaka Hadi Subagya

Nama Mahasiswa : Achmad Fadhilah

No. Mahasiswa : 13415341060

Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Geografi

Dosen Pembimbing : Nurul Khotimah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara• Mengajar kelas X MIPA 5 (2JP)• Mengajar kelas XI IPS 1 (2JP)• Mengajar kelas X MIPA 4 (2JP)	<ul style="list-style-type: none">• Upacara diikuti oleh siswa siswa dan guru beserta mahasiswa PPL• Mengajar materi pendekatan geografi• Mengajar materi persebaran fauna di dunia dan wilayah fauna menurut Alfred Russel Wallace• Mengajar materi	<ul style="list-style-type: none">• Tidak Ada• Tidak ada• Tidak ada• Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada• Tidak ada

			pendekatan geografi		
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X MIPA 4 • Jaga piket . 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi prinsip geografi • Membantu dalam piket berupa menekan bel dan mencatat perijinan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPA 1 (1 JP) • Mengajar kelas X IPA 3 (2JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi prinsip geografi • Mengajar materi pendekatan dan prinsip 	<ul style="list-style-type: none"> •Tidak ada •Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> •Tidak ada •Tidak ada

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPA 6 (1 JP) • Mengajar kelas X IPA 5 (1JP) 	<ul style="list-style-type: none"> geografi • Mengajar materi pendekatan dan prinsip geografi • Mengajar materi prinsip geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada
4	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket • Membuat soal ulangan BAB 1 Kelas X MIPA 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga ruang piket guru dengan tugas mengatur perijinan siswa dan menakan bel jam pelajaran • Soal telah tersusun 75% kemudian dilanjutkan diluar jam sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tida ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada
5.	Jum'at , 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPA 1 (1JP) • Mengajar kelas X IPA 3 (1 JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar materi prinsip geografi • Mengajar materi ilmu penunjang geografi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada. • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada.

		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X IPA 6 (2JP) 	<ul style="list-style-type: none"> manfaat geografi Mengajar materi ilmu penunjang geografi dan manfaat geografi 		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 1 (2 JP) Mengajar kelas X MIPA 1 (2 JP) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar materi ilmu penunjang dan manfaat geografi Mengajar materi ilmu penunjang dan manfaat geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 6

F02

untuk
mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan

Nurul Khotimah, M.Si
NIP. 197906132006042001

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Hadi Subagya
NIP. 196408242007011008

Klaten, 16 September 2016

Mahasiswa

Achmad Fadhilah
NIM. 13413241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 7

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah

Guru Pembimbing : Drs. Jaka Hadi Subagya

Nama Mahasiswa : Achmad Fadhilah

No. Mahasiswa : 13415341060

Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Geografi

Dosen Pembimbing : Nurul Khotimah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara• Mengajar kelas X MIPA 5 (2JP)• Mengajar kelas XI IPS 1 (2JP)• Mengajar kelas X MIPA 4 (2JP)	<ul style="list-style-type: none">• Upacara diikuti oleh siswa siswa dan guru beserta mahasiswa PPL• Mengajar ilmu penunjang dan manfaat geografi telah• Mengajar materi konservasi flora dan fauna di Indonesia• Mengajar materi ilmu penunjang dan manfaat geografi	<ul style="list-style-type: none">• Tidak Ada• Tidak ada• Tidak ada• Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada• Tidak ada• Tidak ada• Tidak ada

2.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X MIPA 4 • Jaga piket . 	<ul style="list-style-type: none"> • Review materi • Membantu dalam piket berupa menekan bel dan mencatat perijinan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IPA 1 (1 JP) • Ulangan harian Bab 1 kelas X IPA 3 (2JP) • Mengajar kelas X IPA 6 (1 JP) • Mengajar kelas X IPA 5 (1JP) 	<ul style="list-style-type: none"> • Review materi • Ulangan berlangsung dengan lancar dan tertib. Diikuti oleh 34 siswa dan 1 siswa ijin • Review materi • Review materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada • Tidak ada
4	Kamis, 01 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga ruang piket guru dengan tugas mengatur perijinan siswa dan menakan bel 	<ul style="list-style-type: none"> • Tida ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada

		<ul style="list-style-type: none"> Membuat soal ulangan BAB 1 Kelas XI IPS 1 	jam pelajaran <ul style="list-style-type: none"> Soal telah tersusun 80% kemudian dilanjutkan diluar jam sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada 	
5.	Jum'at , 2 september 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X IPA 1 (1JP) Mengajar kelas X IPA 3 (1 JP) Ulangan harian bab 1 kelas X IPA 6 (2JP) 	<ul style="list-style-type: none"> Review materi Pembahasan hasil ulangan Ulangan diikuti berlangsung tertib dan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada. Tidak ada Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada.
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas X MIPA 1 (2 JP) Mengajar kelas X MIPA 1 (2 JP) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar materi pendekatan dan manfaat geografi Mengajar materi ilmu penunjang dan manfaat geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 7

F02

untuk
mahasiswa

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Nurul Khotimah, M.Si
NIP. 197906132006042001

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Hadi Subagya
NIP. 196408242007011008

Klaten, 16 September 2016

Mahasiswa

Achmad Fadhilah
NIM. 13413241030



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 8

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 2 Klaten
Alamat Sekolah : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah
Guru Pembimbing : Drs. Jaka Hadi Subagya

Nama Mahasiswa : Achmad Fadhilah
No. Mahasiswa : 13415341060
Fak/Jur./Prodi : FIS/Pendidikan Geografi
Dosen Pembimbing : Nurul Khotimah, M.Si.

No.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara• Ulangan harian bab 1 kelas X MIPA 5• Ulangan harian bab 1 kelas XI IPS 1• Ulangan harian bab 1 kelas X MIPA 4	<ul style="list-style-type: none">• Ulangan harian diikuti seluruh siswa (35) dan berlangsung dengan tertib• Ulangan harian diikuti seluruh siswa (36), 2 siswa ijin. Ulangan berlangsung dengan tertib• Ulangan harian diikuti seluruh siswa (35) dan berlangsung dengan tertib	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada

2.	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan hasil ulangan • Jaga piket . • Konsultasi dengan pihak Sekolah dan DPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembahasan hasil ulangan berlangsung lancar dan siswa antusias • Membantu dalam piket dengan hasil 3 siswa sakit, 5 siswa ijin • konsultasi terkait penarikan mahasiswa PPL dengan rencana penarikan PPL tgl 10 September 2016 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada
3.	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas X MIPA 1 (1 JP) • Pembahasan hasil ulangan dan perpisahan di kelas X MIPA 3, 5, dan 6 • Bimbingan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Review Materi telah disampaikan dengan baik • Kegiatan ini berupa ucapan terimakasih dan permohonan maaf serta berfoto bersama • Bimbingan terkait buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada • Tidak ada

		Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan panitia penarikan PPL 	<p>penilaian, administrasi guru guru, RPP dan laporan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbentuk kepanitiaan penarikan PPL 2016 oleh mahasiswa PPL uny 2016 		
4	Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket • Persiapan keperluan penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Berhasil membeli kenang-kenangan sekolah, plakat, cap stempel dan sebagainya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	
5.	Jum'at , 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Apel hari olahraga nasional • Senam dan jalan sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak kurang lebih 300 warga sekolah mengikuti apel hari olahraga nasional • Sebanyak kurang lebih 300 warga sekolah senam dan jalan sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada. • Tidak ada • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada. • Tidak ada • Tidak ada 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Futsal bersama siswa sma • Gladi bersih penarikan mahasiswa PPL tahun 2016 UNY 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain futsal sebagai rangkaian acara hari olahraga nasional • Setting tempat penarikan, penataan dan menghias tempat, latian masing-masing sie, cek sarana dan prasarana, kenang-kenangan, dan berbagai keperluan yang dibutuhkan 		
6	Sabtu, 10 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian di kelas X MIPA 1 dan 2 • Penarikan mahasiswa PPL tahun 2016 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan berjalan dengan tertib dan lancar • Acara berhasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Minggu ke 8

V052

untuk:
mahasiswa

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Hadi Subagya
NIP. 196408242007011008

Mengetahui,

Mahasiswa

Achmad Fadhilah
NIM. 13413241030

Klaten, 16 September 2016

Guru Pembimbing

Drs. Jaka Hadi Subagya
NIP. 196408242007011008

LAMPIRAN 4. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Klaten
Kelas / Semester : X / 1
Mata Pelajaran : Geografi
Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Geografi
Sub Materi Pokok : Ruang lingkup pengetahuan Geografi, objek, dan konsep essensial geografi
Pertemuan Ke : 1-4
Alokasi Waktu : 6 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
 - 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
- 3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
 - 4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Mampu berfikir secara ilmiah mengenai fenomena yang ada di lingkungan sekitarnya
- 1.2.1 Berpartisipasi dalam memelihara lingkungan di sekitar tempat tinggalnya
- 3.1.1 Memahami pengertian geografi, ruang lingkup, ilmu penunjang Geografi
- 3.1.2 Memahami konsep esensial dan objek studi Geografi
- 4.1.1 Menyebutkan contoh fenomena yang berkaitan dengan Geografi (fenomena geosfer)
- 4.1.2 Mengaitkan fenomena geosfer dengan konsep esensial Geografi

D. Tujuan Pembelajaran.

1. Dengan membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya siswa dapat mengidentifikasi tentang ruang lingkup, konsep esensial dan obyek geografi
2. Dengan memperhatikan gambar fenomena geosfer, siswa memahami pengetahuan dasar Geografi
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan contoh fenomena geosfer

E. Materi Ajar

1. Pengertian Geografi

Kata Geografi berasal dari bahasa Yunani, *geo* berarti bumi dan *graphein* berarti gambaran. Secara harfiah geografi berarti tulisan tentang bumi. Geografi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari segala fenomena yang ada di permukaan bumi seperti: penduduk, flora, fauna, iklim, batuan, air, dan interaksi antara fenomena-fenomena tersebut.

Geografi menurut Bintarto adalah ilmu pengetahuan yang menceritakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu

2. Objek geografi

Ilmu geografi memiliki dua objek kajian, yaitu:

- 1) Objek Material, merupakan objek nyata yang dipelajari dalam ilmu geografi, terdiri dari:
 - a. Litosfer (batuan)
 - b. Hidrosfer (air)
 - c. Atmosfer (udara)
 - d. Biosfer (makhluk hidup)
 - e. Antroposfer (manusia)
 - 2) Objek formal, merupakan sudut pandang atau cara untuk mempelajari objek material berdasarkan sudut pandang keruangan , kelingkungan, dan kewilayahannya. Objek formal juga terdiri dari konsep, prinsip, dan pendekatan geografi.
3. Aspek Geografi
- Geografi memiliki kajian dengan ruang lingkup yang luas sehingga banyak disiplin ilmu yang berkaitan dengan geografi. Hubungan geografi dengan disiplin ilmu dapat dibedakan dalam beberapa aspek antara lain sebagai berikut..
- a. Aspek Fisik, adalah aspek yang mengkaji segala fenomena geosfer yang memengaruhi keberlangsungan hidup manusia. Aspek fisik seperti aspek astronomis, kimiawi, biologis dan semua fenomena alam yang langsung dapat diamati.
 - Aspek Topologi, adalah aspek yang membahas letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka bumiunya, luas area dan batas-batas wilayah dengan ciri khas tertentu.
 - Aspek Biotik adalah aspek yang membahas mengenai hal yang berkenaan terhadap unsur vegetasi (tumbuhan atau flora, dunia binatang (fauna) dan kajian penduduk).
 - Aspek Non Biotik adalah aspek yang membahas unsur kondisi tanah, hidrologi (tata air) baik perairan darat maupun luat dan kondisi iklim suatu wilayah.
 - b. Aspek Sosial adalah aspek yang mengkaji hubungan manusia dengan fenomena geosfer. Aspek sosial meliputi dari aspek politik, antropologis, ekonomis dan aspek berhubungan dengan pola hidup manusia (kebudayaan). Aspek sosial, manusia dipandang sebagai fokus utama kajian geografi dengan memperhatikan pola penyebaran manusia dalam ruang dan hubungan perilaku manusia terhadap lingkungannya. Macam-macam aspek yang dibahas dalam aspek sosial adalah sebagai berikut..
 - Aspek Sosial, adalah aspek yang membahas mengenai unsur tradisi, adat-istiadat, komunitas, kelompok masyarakat dan lembaga-lembaga sosial.
 - Aspek Ekonomi, adalah aspek yang membahas mengenai unsur pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, industri, perdagangan, transportasi dan pasar.

- Aspek Budaya, adalah aspek yang membahas mengenai unsur pendidikan, agama, bahasa dan kesenian.
- Aspek Politik, adalah aspek yang membahas mengenai unsur kepemrintahan yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

4. Konsep Esensial Geografi

Konsep esensial geografi merupakan unsur penting dalam memahami fenomena atau kejadian geografi. Penjabaran konsep geografi selalu berkaitan dengan penyebaran relasi, fungsi, bentuk, dan proses yang terjadi. Konsep esensial ilmu geografi mencakup konsep lokasi, jarak, keterjangkauan, morfologi, aglomerasi, nilai kegunaan, pola, deferensiasi areal, interaksi, dan keterkaitan keruangan.

1) Konsep Lokasi

Konsep lokasi atau letak merupakan konsep utama yang sejak awal pertumbuhan geografi telah menjadi ciri khusus ilmu atau pengetahuan geografi. Konsep letak mempakan jawaban atas pertanyaan pertama dalam geografi, yaitu di mana.

a. Lokasi Absolut

Lokasi absolut menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid (kisi-kisi) atau koordinat. Letak absolut bersifat tetap, tidak berubah, meskipun kondisi tempat yang bersangkutan terhadap sekitarnya tidak bermacam-macam. Untuk menentukan lokasi absolut di muka bumi, digunakan sistem koordinat garis lintang dan bujur yang biasa disebut letak astronomis.

b. Lokasi Relatif

Lokasi relatif lebih penting artinya dan lebih banyak dikaji dalam geografi serta lazim disebut sebagai letak geografis. Lokasi relatif bersifat tidak tetap, artinya berubah-ubah berkaitan dengan keadaan sekitar.

2) Konsep Jarak

Konsep jarak menunjukkan jarak antara suatu wilayah dengan wilayah lainnya dan memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, ataupun kepentingan pertahanan. Jarak mempunyai faktor pembatas yang bersifat alami, meskipun arti pentingnya bersifat relatif sejalan dengan kemajuan

kehidupan dan teknologi. Jarak berkaitan erat dengan lokasi dan upaya pemenuhan kebutuhan atau keperluan pokok kehidupan, seperti air, tanah yang subur, dan pusat pelayanan. Jarak dapat dinyatakan dengan ukuran jarak lurus, di udara yang mudah diukur dengan peta (dengan memerhatikan skala peta). Namun, dapat pula dinyatakan sebagai jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun dengan satuan biaya angkutan.

Sejalan dengan kemajuan teknologi serta upaya efisiensi, jarak tempuh dan biaya angkutan antara dua tempat yang berjauhan akan berubah dan waktu ke waktu. Jarak yang semula ditempuh berhari-hari dengan berjalan kaki, dapat ditempuh dalam waktu beberapa jam dengan kendaraan bermotor atau kereta api, dan selanjutnya ditempuh dalam waktu beberapa menit dengan menggunakan kapal terbang.

3) Konsep Keterjangkauan

Keterjangkauan (accessibility) tidak selalu berkaitan dengan jarak, tetapi lebih berkaitan dengan kondisi medan atau ada tidaknya sarana angkutan dan komunikasi yang dapat dipakai. Suatu tempat dapat dikatakan terasing atau terisolasi kalau tempat itu sukar dijangkau (dengan sarana komunikasi atau angkutan) dari tempat lain, meskipun tempat itu relatif tidak jauh dari tempat lain. Rintangan medan yang hanya berupa rangkaian pegunungan tinggi, hutan lebat, rawa-rawa, atau gurun pasir yang luas merupakan penyebab suatu tempat kurang dapat dijangkau dari tempat lain.

Ada faktor lain yang menyebabkan kurang terjangkaunya suatu tempat, antara lain faktor sosial yang berupa bahasa, adat istiadat, serta sikap penduduk yang berlainan (mencurigai setiap orang asing sebagai musuh). Keterjangkauan suatu saat dapat mengalami perubahan karena adanya perkembangan perekonomian dan perkembangan teknologi. Sebaliknya, tempat yang keterjangkauannya sangat rendah sulit mencapai kemajuan dan mengembangkan perekonomiannya.

Contoh konsep keterjangkauan sebagai berikut:

- Keterjangkauan, Jakarta-Biak (pesawat terbang); Bandung-Jakarta (kereta api).
- Daerah A penghasil beras dan daerah B penghasil sandang. Kedua daerah ini tidak akan berinteraksi apabila tidak ada transportasi.

4) Konsep Pola

Geografi mempelajari pola-pola, bentuk, dan persebaran fenomena di permukaan bumi. Geografi juga berusaha memahami makna dan pola-pola tersebut serta berusaha untuk memanfaatkannya. Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, dan persebaran fenomena dalam ruang muka bumi. Fenomena

yang dipelajari adalah fenomena alami seperti aliran sungai, persebaran vegetasi, jenis tanah, dan fenomena sosial seperti persebaran penduduk, mata pencaharian, permukiman. Contoh penerapan konsep pola di kawasan perkotaan, yaitu manusia membangun kawasan pusat perbelanjaan dengan pola sedemikian rupa agar mudah dijangkau masyarakat di mana saja.

5) Konsep Morfologi

Morfologi adalah gambaran tentang bentuk permukaan bumi yang disebabkan oleh proses dari dalam bumi (endogen) dan proses yang terjadi di luar bumi (eksogen). Proses endogen meliputi lipatan, gerakan lempeng kerak bumi dan kerak samudra, pengangkatan, penurunan, dan gempa bumi sedangkan proses eksogen meliputi angin, panas matahari, pelapukan, abrasi, erosi, pengelupasan, dan pengendapan. Konsep morfologi ini memiliki pengaruh yang besar terhadap upaya manusia dalam memanfaatkan alam.

Contoh konsep morfologi adalah bentuk lahan akan terkait dengan erosi dan pengendapan, penggunaan lahan, ketebalan lapisan tanah, dan ketersediaan air.

6) Konsep Aglomerasi

Aglomerasi adalah kecenderungan persebaran yang bersifat meogelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan paling menguntungkan. Konsep aglomerasi menjelaskan adanya suatu fenomena yang penyebarannya cenderung mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit paling menguntungkan. baik mengingat keselarasan maupun faktor-faktor umum yang paling menguntungkan.

7) Konsep Nilai Kegunaan

Konsep nilai kegunaan berkaitan dengan nilai guna suatu wilayah. Setiap wilayah memiliki nilai kegunaan berbeda yang dapat dikembangkan menjadi potensi yang menunjang perkembangan suatu wilayah. Nilai kegunaan fenomena atau sumber-sumber di muka bumi ini bersifat relatif, tidak sama bagi setiap orang atau golongan penduduk. Contoh konsep kegunaan adalah lahan pertanian yang subur sangat bernilai bagi petani dibandingkan bagi nelayan atau karyawan/pegawai kantor.

8) Konsep Interaksi dan Interdependensi

Interaksi adalah hubungan secara timbal balik antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya, atau antara objek satu dengan objek yang lainnya sedangkan interdependensi adalah hubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya.

Contoh konsep interaksi dan Interdependensi adalah gerakan orang, barang, dan gagasan dari suatu tempat ke tempat lain seperti berikut ini:

- Pergerakan penduduk, berupa sirkulasi, komutasi (ulang-alik), dan migrasi.
- Pergerakan barang (sandang) dari kota ke desa; pangan dari desa ke kota.

9) Konsep Diferensiasi Area

Konsep diferensiasi area menunjukkan bahwa suatu tempat memiliki perbedaan dengan tempat yang lain atau suatu daerah yang memiliki kekhasan. Di setiap tempat atau wilayah, terwujud hasil integrasi berbagai unsur atau fenomena lingkungan yang bersifat alami maupun kehidupan. Integrasi fenomena menjadikan suatu tempat atau wilayah yang lain. Contoh konsep deifernsiasi area adalah pertanian sayuran dihasilkan di daerah pegunungan; perikanan laut atau tambak di pantai; dan padi di daerah yang relatif datar.

10) Konsep Keterkaitan Ruangan

Keterkaitan ruangan atau asosiasi keruangan menunjukkan derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena yang lain di suatu tempat atau ruangan, baik yang menyangkut fenomena alam dan tumbuhan, maupun sosial. Perbedaan potensi wilayah mendorong terjadinya interaksi antarwilayah berupa pertukaran barang, manusia, ataupun budaya. Suatu wilayah dapat berkembang karena adanya hubungan dengan wilayah lain, atau adanya saling keterkaitan antarwilayah dalam memenuhi kebutuhan dan sosial penduduknya. Misalnya, jika dikaji melalui peta, terdapat konservasi spasial (keterkaitan wilayah) antara wilayah A, B, C, dan D.

F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Diskusi, ceramah, Tanya jawab, Penugasan

Pendekatan Pembelajaran : Scientific

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1: Pengetahuan Dasar dan Objek Material Geografi (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa • Guru menyampaikan apersepsi • Menyampaikan topik dan kompetensi yang akan dicapai 	10 menit
Inti	<p><u>Mengamati :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan gambar-gambar yang ditampilkan pada <i>slide powerpoint</i>. • Siswa membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup, konsep essensial Geografi dan obyek geografi <p><u>Menanya :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa tanya jawab tentang ruang lingkup, konsep essensial geografi dan obyek geografi <p><u>Menalar :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi pengantar pengetahuan Geografi berupa pengertian Geografi dan objek material Geografi sebelum memulai diskusi • Guru menjelaskan tentang proses diskusi • Guru membagi 5 kelompok untuk membahas objek material geografi <p>Kelompok 1: Lithosfer</p>	60 menit

	<p>Kelompok 2: Hidrosfer Kelompok 3: Atmosfer Kelompok 4: Biosfer Kelompok 5: Antroposfer</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan diskusi mengenai objek material Geografi • Siswa dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok • Siswa yang lain menanggapi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang ruang lingkup, konsep essensial dan obyek geografi • Evaluasi untuk mengukur ketercapaihan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Pemberian tugas yang berupa mencocokan gambar fenomena geosfer dengan ruang lingkup, konsep, dan objek studi • Guru menyampaikan pokok materi yang akan dibicarakan pada pertemuan yang akan datang • Kegiatan diakhiri dengan salam 	20 menit

Pertemuan ke 2: Ruang Lingkup Geografi (1 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersilahkan salah satu siswa 	5 menit

	<p>memimpin doa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab awal materi tentang penerapan pengetahuan dasar geografi • Menyampaikan topik dan kompetensi yang akan dicapai 	
Inti	<p><u>Mengamati :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup geografi • Siswa mengamati gambar fenomena geosfer yang telah merekan dapatkan <p><u>Menanya :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa Tanya jawab tentang ruang lingkup, <p><u>Menalar :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang proses diskusi • Guru membagi 5 kelompok • Siswa mendiskusikan hasil tugas masing-masing dan mengidentifikasi gambar sesuai dengan ruang lingkup geografi • Siswa melakukan presentasi hasil diskusi kelompok mengenai gambar yang telah diidentifikasi berdasarkan ruang lingkupnya • Siswa yang lain menanggapi 	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang ruang lingkup geografi • Evaluasi untuk mengukur ketercapian pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Guru menyampaikan pokok materi yang akan dibicarakan pada pertemuan yang akan datang 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan diakhiri dengan salam 	
--	--	--

Pertemuan Ketiga: Konsep esensial geografi (2 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa • Tanya jawab awal materi tentang penerapan pengetahuan dasar geografi • Menyampaikan topik dan kompetensi yang akan dicapai 	10 menit
Inti	<p><u>Mengamati :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup geografi • Siswa menyimak media powerpoint yang berisi materi konsep esensial geografi <p><u>Menanya :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa Tanya jawab tentang ruang lingkup, <p><u>Menalar :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan konsep esensial geografi • Guru mengaitkan konsep esensial geografi dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari • Siswa memberikan contoh fenomena geosfer yang sesuai dengan konsep esensial geografi • Siswa memberikan tanggapan mengenai 	70 menit

	kONSEP ESENsIAL GEOGRAFI	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang konsep esensial geografi • Evaluasi untuk mengukur ketercapaiannya pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Guru menyampaikan pokok materi yang akan dibicarakan pada pertemuan yang akan datang • Kegiatan diakhiri dengan salam 	10 menit

Pertemuan ke 4: Konsep esensial Geografi (lanjutan) (1 JP)

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa • Tanya jawab awal materi tentang penerapan pengetahuan dasar geografi • Menyampaikan topik dan kompetensi yang akan dicapai 	5 menit
Inti	<p><u>Mengamati :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup geografi • Siswa menyimak media powerpoint yang berisi materi konsep esensial 	30 menit

	<p>geografi</p> <p><u>Menanya :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa Tanya jawab tentang ruang lingkup, <p><u>Menalar :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan konsep esensial geografi • Guru mengaitkan konsep esensial geografi dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari • Siswa memberikan contoh fenomena geosfer yang sesuai dengan konsep esensial geografi • Siswa memberikan tanggapan mengenai konsep esensial geografi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang konsep esensial geografi • Evaluasi untuk mengukur ketercapaihan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Guru menyampaikan pokok materi yang akan dibicarakan pada pertemuan yang akan datang • Kegiatan diakhiri dengan salam 	10 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan :
 - a. Power point
 - b. LCD
2. Sumber Belajar :

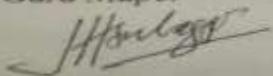
- a. Buku Geografi yang relevan
- b. Internet

I. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik : Tes
- 2. Bentuk : Tertulis
- 3. Instrumen: soal pilhan ganda dan uraian (terlampir)
- 4. Pedoman penilaian :
 - a. Pilhan ganda: 1 poin x 20 soal = 20 poin
 - b. Uraian : no. 1 = 10 poin, no. 2 = 10 poin, no.3 = 10 poin, no.4=25, no. 5= 25. Total= 100

Klaten, 16 September 2016

Guru Mapel



Drs. Jaka Hadi S.

NIP. 196408242007011008

Mahasiswa PPL,



Achmad Fadhilah

NIM. 13405241060

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeris 2 Klaten

Kelas / Semester : X / 1

Mata Pelajaran : Geografi

Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Geografi

Sub Materi Pokok : Prinsip,Pendekatan Geografi dan Aspek Geografi

Pertemuan Ke : 5-6

Alokasi Waktu : 6 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 1.4 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
- 3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Mampu berfikir secara ilmiah mengenai fenomena yang ada di lingkungan sekitarnya
- 1.2.1 Berpartisipasi dalam memelihara lingkungan di sekitar tempat tinggalnya
- 3.1.1 Memahami pendekatan, prinsip, dan aspek geografi Geografi
- 4.1.1 Menyebutkan contoh fenomena yang berkaitan dengan Geografi (fenomena geosfer)
- 4.1.2 Mengaitkan fenomena geosfer dengan konsep esensial Geografi

D. Tujuan Pembelajaran.

4. Dengan membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya siswa dapat mengidentifikasi tentang pendekatan, prinsip dan aspek geografi
5. Dengan memperhatikan gambar fenomena geosfer, siswa memahami pengetahuan dasar Geografi
6. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan contoh fenomena geosfer

E. Materi Ajar

Pendekatan Geografi

Pendekatan dalam kajian geografi terdiri dari 3 macam antara lain sebagai berikut.:

- a. **Pendekatan Keruangan**, adalah upaya mengkaji persamaan dari perbedaan fenomena geosfer dalam ruang. Dalam pendekatan keruangan menjadi perhatian adalah persebaran penggunaan ruang dan penyediaan ruang yang dimanfaatkan. Contoh penggunaan pendekatan keruangan adalah perencanaan pembukaan lahan untuk daerah pemukiman yang baru. Maka yang diperhatikan adalah segala aspek yang berkorelasi terhadap wilayah yang akan digunakan tersebut. Contohnya adalah morfologi, yang berkaitan dengan banjir, longsor, dan hal tanah, mengenai hal tersebut, perlu diperhatikan karena keadaan fisik lokasi dapat mempengaruhi tingkat adaptasi manusia yang akan

menematinya. Ciri khas dari pendekatan keruangan yang membedakan ilmu geografi lainnya yang dapat ditinjau dari tiga aspek antara lain sebagai berikut...

- Analisis pendekatan topik, adalah menghubungkan suatu kejadian dengan tema-tema utama dalam permasalahan tersebut. Contoh persamaan glokal adalah suatu fenomena geografi yang terjadi terhadap suatu ruang. Gejala tersebut diakibatkan dari kegiatan-kegiatan manusia dalam menambah tingkat polutan dalam udara sehingga berpengaruh terhadap perubahan komposisi penyusun atmosfer.
- Analisis pendekatan aktivitas manusia, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan aktivitas manusia dalam ruang. Kehidupan manusia dimanapun ruang dan tempatnya maka akan beradaptasi dan menyesuaikan dengan kondisi ruang. Pada ruangan pantai maka aktivitas manusia sebagai nelayan, tambak udang, garam atau industri berat.
- Analisis pendekatan wilayah, adalah bahwa persebaran fenomena geografi persebarannya tidak merata, sehingga setiap wilayah mempunyai karakteristik, kelebihan dibandingkan dengan wilayah lain, sehingga di wilayah yang berbeda maka tentu saja akan memiliki karakteristik yang berbeda.

- b. **Pendekatan Ekologi (Kelingkungan)**, adalah pendekatan dalam mengkaji fenomena geosfer yang terkhusus kepada interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya, termasuk pada organisme hidup yang lain. Dalam organisme hidup, manusia menjadi satu komponen penting dalam proses interaksi. Oleh karena itu, muncul istilah ekologi manusia (*huAman ecologi*) yang mempelajari interaksi antar manusia serta antara manusia dengan lingkungannya. Aktivitas manusia erat kaitannya dengan interaksi dalam ruang khususnya terhadap lingkungannya dengan berbagai tahapan antara lain sebagai berikut..

- **Manusia bergantung terhadap alam (Fisis Determinisme).** Manusia yang belum memiliki kebudayaan yang cukup sehingga memerlukan pemenuhan kebutuhan hidup manusia yang dipenuhi dari pada di alam dan lingkungannya (hanya sebagai pengguna alam). Sehingga alam tidak menyediakan kebutuhannya yang akan pindah atau mungkin akan punah (kehidupan jaman purba).
- **Manusia dan alam saling mempengaruhi.** Manusia memanfaatkan alam yang berlebihan dan tidak memperhatikan kemampuan alamnya, sehingga lingkungan alam rusak dan berakibat juga pengaruhnya terhadap manusia. Manusia telah mampu mengurangi ketergantungan dari alam tetapi manusia juga membutuhkan alam.
- **Manusia Menguasai Alam.** Dengan berkembangnya ilmu, kemampuan, dan budayanya, manusia dapat memanfaatkan alam sebesar-besarnya. Contohnya dengan membuat mesin-mesin untuk eksploitasi alam sebesar-besarnya. Jika alam sudah tidak mampu lagi maka mesin tersebut memproduksi bahan-bahan sintetis yang tidak bisa dibuat alam.

c. **Pendekatan Kompleks Wilayah (Regional)** adalah pendekatan yang mengkaji fenomena geografi yang terdiri di setiap wilayah yang berbeda-beda, sehingga perbedaan membentuk karakteristik wilayah. Perbedaan tersebut mengakibatkan adanya interaksi wilayah dengan wilayah lain yang saling memenuhi kebutuhannya yang semakin tinggi perbedaannya maka interaksi dengan wilayah lainnya semakin tinggi.

Prinsip-Prinsip Geografi

Geografi terdapat 4 prinsip utama dalam menganalisis geosfer. Macam-macam prinsip geografi tersebut adalah sebagai berikut...

a. **Prinsip Distribusi (Penyebaran/persebaran):** Pengertian prinsip persebaran adalah persebaran mengenai bentang alam di permukaan bumi yang tidak merata sehingga setiap wilayah berbeda dengan satu sama lain. **Contoh prinsip persebaran** adalah sebagai berikut...

- Persebaran jumlah transmigran di Indonesia tidak merata, terdapat wilayah yang jumlahnya besar dibandingkan dengan yang lain sesuai dengan luar wilayahnya.
- Penduduk di daerah suburnya biasanya membuat pemukiman yang mengelompok, sedangkan penduduk kopi di daerah pegunungan membuat pemukiman yang tersebar, alasannya (dapat dikaji dalam prinsip sebab akibat (interaksi), prinsip penggambaran (deskripsi), dan prinsip gabungan (korelasi).

b. **Prinsip Interelasi (Sebab Akibat):** Pengertian prinsip interelasi adalah fenomena geosfer yang satu mempunyai hubungan dengan fenomena geosfer yang lain, gejala yang satu berkaitan dari gejala yang lainnya. **Contoh prinsip interelasi** adalah sebagai berikut...

- Sebagian besar dari penduduk desa memiliki pencaharian sebagai petani karena masih terdapat lahan yang dapat digarap
- Banji yang ada di kota jakarta biasanya diakibatkan oleh perilaku penduduk yang tidak memperdulikan lingkungannya.

c. **Prinsip Deskripsi (penggambaran):** Pengertian prinsip deskripsi adalah untuk menggambarkan fenomena geosfer yang memerlukan deskripsi dengan melalui tulisan, tabel, gambar, atau grafik. **Contoh prinsip deskripsi** adalah sebagai berikut...

- Peta persebaran lempeng tektonik di dunia

d. **Prinsip Korologi (gabungan):** Pengertian prinsip korologi adalah prinsip yang menganalisis suatu wilayah berdasarkan dari ketiga prinsip sebelumnya maka suatu wilayah akan memiliki karakteristik tertentu. **Contoh prinsip korologi** adalah sebagai berikut...

- Suhu udara di perkotaan lebih tinggi daripada di pedesaan. Hal ini disebabkan salah satunya karena banyaknya sinar matahari yang dipantulkan oleh bangunan-bangunan yang ada di perkotaan.

F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Diskusi, ceramah, Tanya jawab, Penugasan

Pendekatan Pembelajaran : Scientific

Model Pembelajaran : *Cooperative learning*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 5

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa • Tanya jawab awal materi tentang penerapan pengetahuan dasar geografi • Menyampaikan topik dan kompetensi yang akan dicapai 	15 menit
1. Inti	<p><u>Mengamati :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang prinsip geografi • Siswa menyimak media powerpoint yang berisi materi prinsip geografi <p><u>Menanya :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa Tanya jawab tentang prinsip geografi <p><u>Menalar :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan konsep esensial geografi • Guru mengaitkan prinsip geografi dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari • Siswa memberikan contoh fenomena geosfer yang sesuai dengan prinsip geografi 	80 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan tanggapan mengenai prinsip geografi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang prinsip • Evaluasi untuk mengukur ketercapian pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Guru menyampaikan pokok materi yang akan dibicarakan pada pertemuan yang akan datang • Kegiatan diakhiri dengan salam 	40 menit

Pertemuan ke 6

Kegiatan	Deskripsi	Abstraksi waktu
2. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar • Menanyakan kehadiran siswa • Mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa • Tanya jawab awal materi tentang penerapan pengetahuan dasar geografi • Menyampaikan topik dan kompetensi yang akan dicapai 	15 menit
3. Inti	<p><u>Mengamati :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang pendekatan geografi • Siswa menyimak media powerpoint yang berisi materi pedekatan geografi 	80 menit

	<p><u>Menanya :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa Tanya jawab tentang pendekatan geografi. <p><u>Menalar :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan konsep pendekatan geografi • Guru mengaitkan pendekatan geografi dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari • Siswa memberikan contoh fenomena geosfer yang sesuai dengan konsep esensial geografi • Siswa memberikan tanggapan mengenai konsep esensial geografi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang pedekatan geografi • Evaluasi untuk mengukur ketercapaihan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Guru menyampaikan pokok materi yang akan dibicarakan pada pertemuan yang akan datang • Kegiatan diakhiri dengan salam 	40 enit

H. Alat dan Sumber Belajar

3. Alat dan Bahan :

- c. Power point
- d. LCD

4. Sumber Belajar :

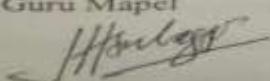
- c. Buku Geografi yang relevan
- d. Internet

I. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik : Tes
- 2. Bentuk : Tertulis
- 3. Instrumen: soal pilhan ganda dan uraian (terlampir)
- 4. Pedoman penilaian :
 - c. Pilhan ganda: 1 poin x 20 soal = 20 poin
 - d. Uraian : no. 1 = 10 poin, no. 2 = 10 poin, no.3 = 10 poin, no.4=25, no. 5= 25. Total= 100

Klaten, 16 September 2016

Guru Mapel



Drs. Jaka Hadi S.

NIP. 196408242007011008

Mahasiswa PPL



Achmad Fadhilah

NIM. 13405241060

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : XI IPS/ Ganjil

Materi Pokok : Persebaran Flora Fauna di Indonesia dan Dunia.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Mensyukuri kondisi keragaman flora, fauna di Indonesia dan dunia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mensyukuri keberadaan fauna dengan cara mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mensyukuri penciptaan fauna yang ada di sekitar peserta didik disertai upaya-upaya menjaga kelestarian lingkungan.
3. Peserta didik berperilaku aktif saat mengikuti pembelajaran.
4. Peserta didik mampu menjelaskan Pengertian fauna, persebaran fauna, fauna di indonesia dan dunia.
5. Peserta didik mampu Membedakan klasifikasi fauna di indonesia dan dunia.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Fauna

Hewan yang mencakup segala jenis dan macam hewan serta kehidupannya yang berada di wilayah dan pada waktu tertentu.

Perbedaan flora dengan fauna,

- a. Flora terikat pada suatu tempat, sedangkan fauna tidak. Fauna dapat bergerak ke berbagai wilayah untuk mencari makan.
- b. Flora berfungsi sebagai produsen, sedangkan fauna cenderung sebagai konsumen.

2. Faktor yang mempengaruhi sebaran fauna

a. Iklim

Iklim sangat dominan mempengaruhi faunan, iklim meliputi suhu, kelembaban udara, angin dan curah hujan.

b. Mahluk hidup

Manusia dapat mempengaruhi dan mengubah kondisi lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Contoh alih fungsi lahan.

c. Jenis tanah

Mempengaruhi flora yang tumbuh. Kemudian flora ini mempengaruhi keberadaan dari produsennya yaitu fauna.

d. Topografi

Yaitu ketinggian tempat yang berkaitan dengan Suhu. Maka akan memiliki fauna yang berbeda.

3. Persebaran Fauna Di Indonesia

Persebaran fauna di Indonesia menurut Wallace terbagi dalam 3 bagian yaitu bagian barat, bagian peralihan, dan bagian timur. Ketiga daerah ini dipisahkan oleh Garis Wallace dan Garis Webber.

a. Bagian Barat

Bagian barat ini termasuk dalam provinsi zoogeografi Asiatis yang meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Bali. Fauna yang hidup di kawasan ini adalah harimau Sumatra, macan tutul, banteng, ular kobra, badak bercula satu, burung elang jawa, dan burung rangkong.

b. Bagian Peralihan

Bagian ini adalah kawasan unik dan khas yang disebut juga sebagai *Wallace region*. Kekhasan fauna di kawasan ini ialah terdapatnya fauna yang mempunyai kemiripan dengan fauna kawasan asiatis (tapir dan monyet) tapi juga mirip dengan fauna yang ada di kawasan Australia (kakatua dan musang). Fauna di bagian peralihan antara lain anoa, tarsius, burung maleo, burung alo, babirusa, musang sulawesi, kuskus, dan burung jalak sulawesi.

c. Bagian Timur

Bagian ini termasuk dalam provinsi zoogeografi Australian, yang meliputi Maluku dan Papua. Fauna yang hidup di antaranya kuskus, kanguru, burung cendrawasih, buaya irian, penyu sisik, dan monyet ekor panjang.

4. Persebaran fauna di Dunia

Kondisi fisik wilayah bumi yaitu daratan dan dipengaruhi oleh interaksi iklim, tanah, topografi, kelembapan udara, dan air yang mempengaruhi kehidupan tumbuhan, sedangkan tumbuhan memengaruhi kehidupan hewan tertentu. Interaksi tersebut dapat mendorong atau menghambat persebaran fauna.

Persebaran fauna di bagi menjadi enam tempat di dunia, yaitu

a. Kawasan Neartik

Persebaran kawasan ini meliputi Amerika utara, kanada dan Greenland. Faunan yang terdapat di kawasan ini seperti tikus air, karibu, bison, muskox, caribou, rakun, kalkun, dan kambing gunung.

b. Kawasan Neotropik

Persebaran kawasan ini meliputi meksiko selatan, amerika tengah, dan amerika Selatan. Fauna yang terdapat pada kawasan ini adalah tapir, kukang, trenggiling, toucan, antelop, dandera hidung merah.

c. Kawasan Australia

Persebaran kawasan ini meliputi Australia, Selandia Baru, dan Papua Nugini. Fauna yang terdapat pada kawasan ini adalah platypus, hewan berkantung (kanguru, kiwi), dan koala. Untuk jenis burung terdapat kasuari, cenderawasih, emu, dan kakatua.

d. Kawasan Oriental

Persebaran kawasan ini meliputi Asia Selatan dan Asia Tenggara. Berbagai hewan mamalia banyak terdapat di kawasan ini meliputi harimau, gajah, dan siamang. Badak bercula satu merupakan salah satu hewan spesifik kawasan ini. Hewan lainnya adalah babi rusa, menjangan, kera, dan tapir.

e. Kawasan Paleartik

Persebaran kawasan ini meliputi wilayah Eropa, sebagian Asia (Himalaya), dan Afrika Utara. Jenis fauna yang terdapat pada kawasan ini bervariasi pula. Adapun jenis fauna pada kawasan ini meliputi sapi, domba, burung robin, dan kerbau. Di daerah lain juga ditemukan hewan seperti rusa kutub, keledai, beruang kutub, dan marcopolo.

f. Kawasan Ethiopia

Persebaran kawasan ini meliputi wilayah Afrika bagian selatan, Gurun Sahara, dan Madagaskar. Jenis faunan yang khas di daerah ini adalah zebra, okapi, unta, jerapah, dan badak Afrika. Selain itu, juga terdapat fauna yang hampir sama dengan fauna Oriental seperti gajah, badak, dan singa.

Persebaran fauna di dunia, cenderung mengelompok membentuk suatu kelompok membentuk suatu pola sendiri. Hal ini tidak lepas dari pengaruh faktor kondisi geologis, iklim, dan organisme yang ada. Sehingga secara tidak langsung, fauna akan beradaptasi dengan kondisi lingkungan sekitarnya.

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pertemuan dengan salam.Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran.Guru melakukan presensi peserta didik.Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.Guru menyampaikan topik tentang fauna, sebaran fauna di Indonesia dan dunia.Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan topik secara singkat. • Guru memberikan persepsi kepada peserta didik. • Guru membagi peserta didik dalam enam kelompok, setiap kelompok empat dan atau lima peserta didik. 	
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar tentang persebaran fauna di Indonesia dan dunia. • Peserta didik mengamati gambar tentang karakteristik fauna di Indonesia dan dunia. • Masing-masing kelompok memperoleh tema yang berbeda • Kelompok satu memperoleh tema fauna ethiopia. • Kelompok dua memperoleh tema fauna Neartik. • Kelompok tiga memperoleh fauna Oriental. • Kelompok empat memperoleh tema fauna Australia. • Kelompok lima memperoleh tema fauna paleartik. • Kelompok enam memperoleh tema fauna Neotropik. <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok membuat maksimal dua pertanyaan sesuai tema yang ada dalam gambar pada setiap kelompok lain. • Kemudian setiap kelompok menuliskan daftar pertanyaannya di kertas. Kemudian di serahkan kepada guru. • Guru membagikan daftar pertanyaan kepada kelompok satu sampai enam. • Setiap kelompok menjawab sepuluh pertanyaan yang dibuat dari kelompok lain. • Pertanyaan dijawab pada saat setiap kelompok berdiskusi kemudian mempresentasikan hasil diskusi dari masing-masing tema kelompok. <p><u>Mencoba (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok berdiskusi mengenai tema yang diperoleh untuk dibandingkan dengan tema lain. • Kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain. 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mengumpulkan data dari sumber yang relevan, seperti buku, internet dan sumber yang lain. <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data serta menganalisis data yang diperoleh dari materi yang dipelajari untuk dipresentasikan kepada kelompok yang bertema lain. <p><u>Mengomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. • Menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan dari hasil jawaban dari pertanyaan sesuai materi yang diajarkan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari. • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi teori proses terbentuknya planet bumi, rotasi dan revolusi bumi. • Doa penutup dan salam 	15 menit

F. Alat dan Sumber Belajar

5. Alat dan Bahan :

- e. Power point
- f. LCD

6. Sumber Belajar :

- e. Buku Geografi yang relevan
- f. Internet

G. Penilaian Hasil Belajar

5. Teknik : Tes

6. Bentuk : Tertulis

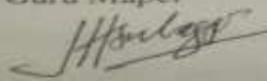
7. Instrumen: soal pilhan ganda dan uraian (terlampir)

8. Pedoman penilaian :

- e. Uraian singkat: 2 poin x 10 soal = 20 poin
- f. Uraian : no. 1 = 10 poin, no. 2 = 10 poin, no.3 = 10 poin, no.4=20, no. 5= 20, no. 6=20. Total= 100

Klaten, 16 September 2016

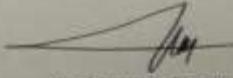
Guru Mapel



Drs. Jaka Hadi S.

NIP. 196408242007011008

Mahasiswa PPL



Achmad Fadhilah

NIM. 13405241060

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : XI IPS / Ganjil

Materi Pokok : Konservasi Flora dan Fauna

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Mensyukuri kondisi keragaman flora, fauna di Indonesia dan dunia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.2 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mensyukuri keberadaan Flora dan fauna dengan cara mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mensyukuri penciptaan flora dan fauna yang ada di sekitar peserta didik disertai upaya-upaya menjaga kelestarian lingkungan.
3. Peserta didik berperilaku aktif saat mengikuti pembelajaran.
4. Peserta didik mampu menjelaskan konservasi Flora dan Fauna.

D. Materi Pembelajaran

1. Konservasi Flora dan Fauna

Indonesia memiliki kekayaan flora dan fauna serta kehidupan liar lainnya yang mengundang perhatian dan keaguman berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri. Tercatat 515 spesies mamalia (terbanyak di Dunia), 1.519 spesies burung (ke empat terbanyak), 270 spesies amfibi (kelima terbanyak), 600 spesies reptile (ketiga terbanyak), 121 spesies kupu-kupu (terbanyak), dan 20.000 spesies tumbuhan berbunga (ketujuh terbanyak) menghuni habitat-habitat daratan dan lautan di kepulauan.

Habitat flora dan fauna tersebut ialah hutan, dan hutan juga memiliki fungsi untuk mengatur tata air, mencegah banjir, dan erosi, menyediakan hasil hutan, penyediaan bahan baku industry sehingga dapat menunjang pembangunan nasional.

2. Upaya yang dapat dilakukan untuk memelihara kelestarian lingkungan yaitu :

Penerapan peraturan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan hidup dengan pembangunan misalnya Undang-undang nomor 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup, perlindungan alam dan undang-undang nomor 32 tahun 1999 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

Melakukan upaya konservasi yang meliputi didirikannya hutan lindung, cagar alam, suaka marga satwa, dan taman nasional.

- Hutan lindung

Berdasarkan undang-undang nomor 5 tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok kehutanan, hutan lindung adalah kawasan hutan yang karena keadaan sifat alamnya diperuntukan guna mengatur tata air, pencegahan bencana banjir dan erosi, serta pemeliharaan kesuburan tanah. Permasalahan dalam konservasi pada hutan lindung ini adalah alih fungsi lahan yang dilakukan masyarakat.

- Cagar alam

Menurut undang-undang nomor 5 tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok kehutanan adalah hutan suaka alam yang berhubungan dengan keadaan alamnya yang khas termasuk alam hewani dan alam nabati, perlu dilindungi untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

- Suaka marga satwa

Suaka marga satwa adalah suaka alam yang berfungsi untuk tempat hidup marga satwa yang memiliki nilai bagi pengetahuan.

- Taman nasional

Berdasarkan undang-undang nomor 56 tahun 2006 tentang pedoman zonasi taman nasional adalah kawasan pelestarian alam baik daratan maupun perairan yang memiliki ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budi daya, budaya, pariwisata, dan rekreasi.

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pertemuan dengan salam.Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran.Guru melakukan presensi peserta didik.Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.Guru menyampaikan topik tentang konservasi flora dan fauna.Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan topik secara singkat. • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik. 	
Kegiatan Inti	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar dan video tentang konservasi Flora dan Fauna di Indonesia. • Masing-masing individu mendapatkan tema yang berbeda untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai Konservasi Flora dan Fauna yang ada di Indonesia. <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik membuat maksimal dua pertanyaan sesuai tema yang ada. • Kemudian setiap individu menuliskan daftar pertanyaannya di kertas. Kemudian di serahkan kepada guru. • Guru membagikan daftar pertanyaan kepada setiap peserta didik secara sistematis. Supaya pertanyaan di jawab oleh peserta didik yang lain. • Pertanyaan dijawab pada selembar kertas, kemudian peserta didik yang menjawab pertanyaan menjelaskan kepada peserta didik yang bertanya, setelah selesai dikumpulkan pada Guru. <p><u>Mencoba (eksperimen)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap peserta didik mencari data mengenai tema yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan peserta didik lain.. • Setiap individu menjawab pertanyaan yang diajukan dari Peserta didik lain. • Peserta didik mengumpulkan data dari sumber yang relevan, seperti buku, internet dan sumber yang lain. <p><u>Mengasosiasikan (mengolah informasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data serta menganalisis data yang diperoleh dari materi yang dipelajari untuk dipresentasikan kepada peserta didik yang bertanya. <p><u>Mengomunikasikan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing peserta didik mempresentasikan hasil 	50 menit

	<p>jawabannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan dari hasil jawaban dari pertanyaan sesuai materi yang diajarkan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mengenai materi yang telah dipelajari. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi teori proses terbentuknya planet bumi, rotasi dan revolusi bumi. Doa penutup dan salam 	15 menit

H. Alat dan Sumber Belajar

- Alat dan Bahan :
- Power point
- LCD
- Sumber Belajar :

Buku Geografi yang relevan

Internet

I. Penilaian Hasil Belajar

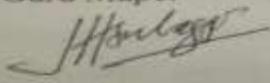
- Teknik : Tes
- Bentuk : Tertulis
- Instrumen: soal pilhan ganda dan uraian (terlampir)
- Pedoman penilaian :

Uraian singkat: 2 poin x 10 soal = 20 poin

Uraian : no. 1 = 10 poin, no. 2 = 10 poin, no.3 = 10 poin, no.4=20, no. 5= 20, no. 6=20. Total= 100

Klaten, 16 September 2016

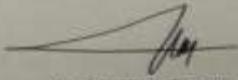
Guru Mapel



Drs. Jaka Hadi S.

NIP. 196408242007011008

Mahasiswa PPL



Achmad Fadhilah

NIM. 13405241060

LAMPIRAN 5. SOAL ULANGAN HARIAN

ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN GEOGRAFI

BAB 1 PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI KELAS X MIPA

SMA NEGERI 2 KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017

A. Pilihan Ganda

1. Ruang lingkup Geografi meliputi aspek fisik non aspek sosial. Berikut ini yang termasuk aspek fisik adalah
 - a. Politik, ekonomi, budaya
 - b. Fauna, flora, antropologi
 - c. Biosfer, atmosfer, lithosfer
 - d. Antroposfer, biosfer, barisfer
 - e. Lithosfer, hidrosfer, budaya
2. Berikut ini merupakan kajian dari cabang ilmu geografi fisik yaitu.... .
 - a. Sistem Infromasi Geografi dan penginderaan jauh
 - b. Iklim, tanah, sungai, dan batuan.
 - c. Flora, fauna, pariwisata
 - d. Desa, kota, permukiman
 - e. Kepadatan penduduk, urbanisasi, migrasi
3. Batuan, kerak bumi, gempabumi, dan vulkanisme termasuk objek material geografi ...
 - a. Atmosfer
 - b. Hidrosfer
 - c. Lithosfer
 - d. pedosfer
 - e. biosfer
4. Konsep geografi yang berkaitan dengan kecenderungan pengelompokan suatu gejala geosfer adalah konsep
 - a. Nilai kegunaan
 - b. Diferensiasi area
 - c. Lokasi
 - d. Aglomerasi
 - e. Keterkaitan ruang
5. Pertumbuhan penduduk, migrasi, dan urbanisasi termasuk dalam objek material
 - a. Atmosfer
 - b. Hidrosfer
 - c. Antroposfer
 - d. Lithosfer
 - e. Biosfer
6. Gejala geosfer yang terdapat di suatu wilayah akan berkaitan dengan gejala geosfer di wilayah lainnya. Hal tersebut merupakan pengertian dari konsep
 - a. Diferensiasi area
 - b. Keterkaitan ruang
 - c. Interaksi dan interdependensi
 - d. Nilai kegunaan
 - e. Morfologi
7. Disiplin ilmu tertentu terkadang memiliki objek kajian yang sama dengan ilmu Geografi. Hal yang membedakan ilmu Geografi dengan disiplin ilmu lainnya adalah pada
 - a. Objek formal
 - b. Objek material
 - c. Keadaan objek
 - d. Aspek kajian
 - e. Lingkungan
8. Lapisan permukaan bumi yang mengisi permukaan bumi dalam bentuk air tanah, rawa, sungai, danau, dan laut disebut.... .
 - a. Hidrosfer
 - b. Atmosfer
 - c. Barisfer
 - d. Barisfer
 - e. Lithosfer

- c. Biosfer
9. Prinsip Geografi yang digunakan untuk mengungkap hubungan antar gejala geosfer adalah prinsip...
a. Persebaran d. Deskripsi
b. Interelasi e. Korologi
c. Keruangan
10. Konsep Geografi yang menjelaskan tentang bentuk permukaan bumi seperti ketinggian tempat, kemiringan lereng, dataran rendah, dan dataran tinggi yaitu
a. Lokasi d. Morfologi
b. Pola e. Nilai guna
c. Diferensiasi area
11. Berikut ini yang merupakan contoh konsep keterkaitan ruang adalah
a. Kabupaten Klaten berada di sebelah utara Kabupaten Gunungkidul dan sebelah barat Kabupaten Sukoharjo
b. Pesatnya pembangunan perumahan di daerah pinggiran Kota Yogyakarta
c. Sentra industri gerabah di Kasongan Kabupaten Bantul
d. Umbul Ponggok dimanfaatkan sebagai objek wisata air.
e. Permukiman sepanjang jalan Jogja-Solo
12. Kerusakan hutan dapat menyebabkan terjadinya banjir dan tanah longsor. Fenomena tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan
a. Kelingkungan d. Sistem
b. Kompleks wilayah e. Topik
c. Keruangan

13. Daerah A yang berada di dekat pantai menjual ikan laut ke daerah B, sedangkan daerah B sebagai penghasil beras menjual beras ke daerah A.
Konsep Geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah konsep
- a. Diferensiasi area
 - b. Keterkaitan ruang
 - c. Interaksi dan interpededensi
 - d. Aglomerasi
 - e. Nilai guna
14. Penentuan lokasi fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas di suatu wilayah dapat dikaji dengan menggunakan pendekatan keruangan, sebab
- a. Persebaran fasilitas kesehatan di suatu wilayah tidak merata
 - b. Pendirian fasilitas kesehatan membutuhkan data lokasi, luas, aksesibilitas dan jarak jangkauan
 - c. Lokasi fasilitas kesehatan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik wilayahnya
 - d. Lokasi fasilitas kesehatan harus memenuhi kajian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
 - e. Lokasi Fasilitas kesehatan harus dekat dengan fasilitas umum lainnya.
15. Fenomena mudik lebaran setiap tahun merupakan contoh adanya prinsip geografi yaitu prinsip persebaran dan interelasi. Alasan mudik lebaran sebagai contoh adanya prinsip interelasi adalah
- a. Tujuan dan asal daerah pemudik berbeda-beda
 - b. Terjadi arus perpindahan penduduk yang besar
 - c. dalam waktu yang singkat
 - d. Adanya tingkat urbanisasi yang tinggi
 - e. Kota besar menjadi lengang
 - f. Padatnya lalu lintas
16. Kebakaran hutan di Pulau Sumatera dan Kalimantan menyebabkan kabut asap yang mengganggu aktifitas manusia. Fenomena tersebut merupakan contoh konsep keterkaitan ruang, sebab
- a. Kebakaran hutan mengganggu jadwal penerbangan pesawat
 - b. Kabut asap menyebar hingga negara Malaysia
 - c. Adanya persebaran titik api
 - d. Pemadaman hutan terkendala peralatan dan personil
 - e. Adanya kerjasama berbagai pihak dalam upaya pemadaman
17. Merebaknya pembalakan liar di beberapa wilayah di Indonesia dan tingginya curah hujan dapat menyebabkan banjir dan tanah longsor pada wilayah yang luas. Pendekatan geografi untuk menganalisis fenomena tersebut adalah pendekatan ...
- a. Keruangan
 - b. Topik
 - c. Kompleks wilayah
 - d. kelingkungan
 - e. korologi
18. Kemacetan yang banyak terjadi di kota-kota besar membuat waktu tempuh dan biaya transportasi bertambah. Kondisi ini sesuai dengan konsep
- a. Aksesibilitas
 - b. Keterkaitan ruang
 - c. Lokasi
 - d. Jarak
 - e. Interaksi dan interpededensi

19. Geomorfologi adalah ilmu penunjang geografi yang mempelajarai tentang ...
- Persebaran fauna dan flora
 - Bentuklahan dan proses pembentukan permukaan bumi
 - Batuan dan struktur lapisan bumi
 - Fenomena-fenomena atmosfer
 - Pengukuran dan pemetaan wilayah perairan
20. Berikut ini merupakan bagian dari objek material biosfer, yaitu
- Penduduk, bioma, suaka margasatwa
 - Migrasi, sungai, sabana
 - Ekosistem, hutan hujan tropis, fauna
 - Laut, fauna, stepa
 - Troposfer, hutan musim, suaka alam
- B. Uraian
- Jelaskan pengertian Geografi secara bahasa dan istilah !
 - Sebutkan dan jelaskan cabang-cabang ilmu Geografi disertai contohnya (masing-masing 3 contoh)
 - Jelaskan apa yang dimaksud dengan objek material dan objek formal. Sebutkan bagian-bagian kedua objek tersebut
 - Kejadian banjir di Jakarta dapat dikaji menggunakan pendekatan kompleks wilayah. Mengapa demikian? Berikan alasannya.
 - Jelaskan manfaat ilmu geografi menurut pendapat Anda.

Kunci Jawaban

- C
- B
- C
- D
- C
- B
- A
- A
- B
- D
- B
- A
- C
- B
- C
- B
- C
- D
- B
- C

Uraian

1. Geografi berasal dari bahasa yunani, geo artinya bumi da graphein artinya gambaran/lukisan/tulisan
 - Secara istilah geografi adalah ilmu yang mempelajari fenomena di permukaan bumi seperti penduduk, flora, fauna, iklim, batuan, dan sumber daya alam
 - Ilmu yang memperlajari fenomena geosfer sebagai hasil interaksi antara manusia dan lingkungan
2.
 - Geografi fisik
Merupakan kajian terhadap dinamika planet bumi serta tema-tema dalam ilmu alam dan lingkungan alam, seperti iklim, batuan, tanah, sungai, sumber daya alam
 - Geografi manusia
Merupakan kajian terhadap kehidupan manusia, pengaruh manusia terhadap lingkungan. Misalnya aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya di dunia
 - Geografi teknik
Geografi teknik adalah kajian tentang penggunaan keahlian-keahlian teknis dalam geografi, seperti pemetaan, penginderaan jauh, dan sistem informasi geografis.
3. Objek material: objek ongkrit yang dipelajari dalam geografi. Terdiri dari lithosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer
Objek formal: cara atau sudut pandang untuk mempelajari objek material geografi. Terdiri dari konsep, prinsip, dan pendekatan geografi
4. Banjir di Jakarta tidak hanya disebabkan oleh kondisi sungai di wilayah Jakarta yang dipenuhi sampah. Namun juga terkait dengan kondisi yang ada di wilayah Bogor yang memiliki curah hujan tinggi. Kondisi hulu sungai di Bogor juga sudah tidak baik karena banyak pembangunan villa dan pembukaan lahan.
5.
 - Dapat menjelaskan berbagai fenomena di permukaan bumi
 - Dapat digunakan untuk merencanaan pembangunan di wilayah baru
 - Mengetahui karakteristik fisik dan sosial suatu wilayah
 - Membantu mengatasi masalah yang berhubungan dengan kondisi lingkungan

ULANGAN HARIAN BAB 1 MATA PELAJARAN GEOGRAFI
KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 2 KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017

Nama :

No. Absen :

A. Isian Singkat

1. Pengelompokan komunitas organisme tumbuhan yang didasarkan pada perubahan garis lintang, zona temperatur, dan jenis organisme yang dominan disebut . . .
2. Salah satu objek material geografi adalah mempelajari kehidupan makhluk hidup di permukaan bumi. Lapisan permukaan bumi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan aktifitas makhluk hidup adalah . . .
3. Padang rumput yang berada di daerah bersuhu dingin dengan curah hujan rendah disebut . . .
4. Garis imajiner yang membatasi perbedaan fauna bercorak Asia dengan fauna bercorak Australia disebut garis . . .
5. Padang rumput yang diselingi semak belukar dan pohon-pohon tinggi terdapat pada bioma . . .
6. Kawasan Suaka Alam (KSA) yang berfungsi sebagai tempat perlindungan satwa liar adalah . . .
7. Tanaman hasil perkebunan yang merupakan tanaman asli dari wilayah Maluku adalah tanaman . . .
8. Komunitas tumbuhan yang hanya terdapat di belahan bumi bagian utara dan daerah kutab utara adalah . . .
9. Dalam pembagian wilayah fauna menurut Alfred Russel Wallace, Amerika Utara dan Greenland termasuk dalam wilayah fauna . . .
10. Pohon-pohon dengan tinggi 20-40 meter dengan cabang yang berdaun lebat berada pada komunitas tumbuhan . . .

B. Uraian

1. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan persebaran makhluk hidup tidak merata.
2. Sebutkan dan jelaskan penggolongan hutan berdasarkan manfaat dan tujuan !
3. Sebutkan perbedaan hutan di Wilayah Indonesia Barat dengan hutan di Wilayah Indonesia Tengah.
4. Mengapa di Nusa Tenggara Timur banyak dijumpai sabana? Jelaskan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sabana !
5. Sebutkan wilayah persebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace. Berikan contoh hewan dan daerah persebarannya.

6. Bagaimana upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia? Jelaskan menurut pendapat Anda masing-masing !

Jawaban

A.

1. Bioma
2. Biosfer
3. Tundra
4. Weber
5. Sabana
6. Suaka margasatwa
7. Cengkih
8. Tundra
9. Neatrik
10. Hutan hujan tropis

B.

1.
 - Perbedaan faktor-faktor iklim berupa suhu, curah hujan, kelembaban, dan angin
 - Keadaan tanah berupa humus tanah, ukuran butir tanah (tekstur), tingkat kesuburan, kandungan mineral, kandungan mineral hara
 - Tinggi rendahnya permukaan bumi mempengaruhi pola penyinaran
 - Aktivitas manusia yang mengubah bentang lahan
2.
 - Hutan produksi, yaitu hutan yg dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku industri.
 - Hutan lindung, yaitu hutan yang dimaksudkan untuk perlindungan alam dan pelestarian lingkungan
 - Hutan rekreasi, yaitu hutan yang diperuntuka bagi kegiatan rekreasi
 - Hutan suaka alam, hutan yang berfungsi melindungi tumbuhan-tumbuhan dan hewan langka
3.

Hutan di Indonesia bagian barat memiliki pohon yang besar, tinggi, dan berdaun lebat. Sedangkan di bagian tengah lebih rendah

Banyak terdapat tumbuhan merambat dan efipit pada hutan di Indonesia bagian barat. Daun Hutan di Indonesia tengah akan gugur pada musim kemarau dan mulai bertunas dan tumbuh lebat pada musim hujan
4. Karena curah hujan di Nua Tenggara timur rendah sehingga sulit untuk menumbuhan pohon yang tinggi dan hanya mampu menunmbuhkan rerumputan dan beberapa pohon yang tidak rapat. Kelembaban udara yang rendah (kering) juga menghambat pertumbuhan pohon sehingga yang dapat tumbuh hanya rerumputan dan beberapa pohon
5.
 - a. Neartik, meliputi amerika utara dan greendland. Contoh hewan: beruang cokelat, , berng-berang, tupaibison, kalkun
 - b. Neotropik, mliputi: meksiko bagian selatan, Amreika tengah, ameika selatan. Hewan: kukab, armadilo, siamang

- c. Australis, Australias, selandia baru, papua, dan maluku. Kangguru, koala, cendrawasih, platipus
- d. Oriental, benua asia dan pulau-pulau disekitarnya. haria\mau, macan tutul, orangutan
- e. Paleatrik, Eurasia, pakistan, Ingris, jepang lynx, landak, macan tutu salju, rusa kutub
- f. Etiopia, melintasi afrika, madagaskar, arab bagian selatan. Hewan: gorila, zebra, unta, kuda nil, citah

6.

- Melakukan konservasi terhadap keberadaan flora dan fauna
- Pembangunan taman nasional
- Pembinaan hutan lindung
- Melakukan penyuluhan konservasi flora dan fauna
- Perlindungan dan pengaman hutan
- Kerjasama dengan pihak swasta dan luar negeri

LAMPIRAN 6. PRESENSI DAN NILAI SISWA

Presensi kehadiran siswa kelas X MIPA 1

Presensi siswa Kelas X IPA 2

Presensi siswa kelas X MIPA 3

Presensi siswa kelas X MIPA A

Presensi kelas X MIPA 5

No	Nama	Tanggal						
		2/1	3/1	4/1	5/1	6/1	7/1	8/1
1	Aldona Fafa Novita	-	-	-	-	-	-	-
2	Alfia Rizki Mahrunisa	-	-	-	-	-	-	-
3	Alfira Nur Kusumaningrum	-	-	-	-	-	5	-
4	Alya Permata Asmarani	-	-	-	-	-	-	-
5	Alya Prima Wulandari	-	-	-	-	-	-	-
6	Amanda Fildza Shabrina	-	-	-	-	-	-	-
7	Andi Sutra K	-	-	-	-	-	-	-
8	Anggitha Putri Haryono	-	-	-	-	-	5	-
9	Anisa Dwi Septyani	-	-	-	-	-	-	-
10	Annisa Mulyandari	-	-	-	-	-	-	-
11	Aulia Akbar Choirudin	-	-	-	-	-	-	-
12	Bagaskara Priyambodo	-	-	-	-	-	-	-
13	Bagus Sadewa	-	-	-	-	-	-	-
14	Bella Kurniawati	-	-	-	-	-	-	-
15	Bella Nur Baiti	-	-	-	-	-	-	-
16	Binar Satrio Sutardi	-	-	-	-	-	-	-
17	Buntaran Eko Chandra	-	-	-	-	-	-	-
18	Dinda Wahyu Hardiyanti	-	-	-	-	-	-	-
19	Esa Pradindra Fassa ZZZ	-	-	-	-	-	-	-
20	Fierel Arga Perdana	-	-	-	-	-	-	-
21	Galih Satya Pratama	-	-	-	-	-	-	-
22	Hani Kurniawati	-	-	-	-	-	-	-
23	Ilham Yoga Kurniawan	-	-	-	-	-	-	-
24	Irvita Asri Aini	-	-	-	-	-	-	-
25	Khofifah Itsna M	-	-	-	-	-	-	-
26	Lintang Gita Ramadani	-	-	-	-	-	-	-
27	Lynda Lymbiardy	-	-	-	-	-	-	-
28	Muhammad Panunggal Jati	-	-	-	-	-	-	-
29	Nanda Muhammad Farhan	-	-	-	-	-	-	-
30	Novita Kusuma Wardani	-	-	-	-	-	-	-
31	Qanitah Qatrunnada Hidayat	-	-	-	-	-	-	-
32	Rio Danova Nanda Kusuma	-	-	-	-	-	-	-
33	Riswandha Hani	-	-	-	-	-	-	-
34	Riza Angela	-	-	-	-	-	-	-
35	Rizky Widiastuti	-	-	-	-	-	-	-

Presensi kelas X MIPA 6

Presensi siswa kelas XI IPS 1

No	Nama	Tanggal				
		1/1	2/2	3/3	4/4	5/5
1	Almira Zata Amani					
2	Ananda Kurniawati					
3	Andi Akmal Fauzan					
4	Aunisa Maharanip					
5	Ardian Andono P					
6	Arif Yudha Prakosa					
7	Aurora Alya Nurjihan	-	-	-	-	-
8	Ayu Nur Widiastuti	-	-	-	-	-
9	Ayuni Rismayanti C	-	-	-	-	-
10	Baskero Bayu Saputra	-	-	-	-	-
11	Dias Ayu Saraswati	-	-	-	-	-
12	Dita Ganewari Nur S	-	-	-	-	-
13	Dyah Ayu Wulandari	-	-	-	-	-
14	Elizabeth Sih K.	-	-	f	-	-
15	Essa Putri R	-	-	-	-	-
16	Ibhsan Wahyu Wardana	-	-	-	-	-
17	Jessica Angel Melynda	-	-	-	-	-
18	Kristiana Febiola	-	-	-	-	-
19	Laila Nur Fafirani	-	-	-	-	-
20	Leny Mindarintia	-	-	-	-	-
21	Moh. Ilham Novanta	-	-	-	-	-
22	Muhammad Fauzan RA	-	-	-	-	-
23	Muhammad Ibnu Hibban	-	-	-	-	-
24	Naufal Habib Izzudin	-	-	-	-	-
25	Nuril Ikhnsani	-	-	-	-	-
26	Okky Damayanti	-	-	-	-	-
27	Prasasti Palimiring W	-	-	-	-	-
28	Putri Aryawati Widya	-	-	-	-	-
29	Restu Andini	-	-	-	-	-
30	Risqi Junarti	-	-	-	-	-
31	Rochmadoni Akbar	-	-	-	-	-
32	Ronaldo Alian Cahya	-	-	-	-	-
33	Salma Ayu Kusumaning	-	-	-	-	-
34	Saufa Adha P	-	-	-	-	-
35	Septa Shohiba Ahmad	-	-	-	-	-
36	Septi Rahmawati	-	-	-	-	-
37	Tabita Rahma Hardani	-	-	-	-	-
38	Yulia Ageta Kristi	-	-	-	-	-

Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi BAB 1 Kelas X MIPA 1 SMAN 2 Klaten TA.
2016.2017

No	Nama	Aspek Penilaian		
		Keaktifan	Tugas	UH
1	Abednego H	85	85	81
2	Adhira Bhakti Pertiwi	85	87	92
3	Ajeng Rahmawati	80	85	85
4	Albina Pamukti	85	82	82
5	Alisa Andari	80	82	89
6	Annisa Putri Y	80	85	80
7	Arinta Sekar R	80	85	91
8	Bayu Krisna Aji	80	87	89
9	Bezaleel Yuhen P.A.E	85	87	78
10	Bryan Pramudya A	80	85	89
11	Chelsi Inriyani	85	85	91
12	Covenant Koinonro WW.	80	85	84
13	Deshinta Ramadhani B.P.	85	70	90
14	Deyana Hasnah A	80	87	94
15	Diyah Umul Sholekhah	80	85	85
16	Fatimah Sahara P	80	85	90
17	Fekky Hendri L	80	85	88
18	Fida Nisrina I	80	87	91
19	Glory Agvanya P	80	85	92
20	Hizkia Pradinanta	80	80	70
21	Irmadela Alysia Pramudita	80	85	74
22	Jacobian Tansah Setyo	80	87	81
23	Jovan Axell Perdana	85	85	84
24	Marlinda Christiana	80	85	79
25	Marta Surya Ningrum	80	82	92
26	Mohammad Arba SM.	80	87	74
27	Natalis Vernanda DS	80	87	82
28	Nathavana Gabriela Mulia K	80	82	89
29	Nurannisa Nada A.	80	85	94
30	Purwa Putra Sang Yudhistira	80	87	76
31	Rina Pratiwi	80	82	78
32	Sekar Afidha Eka H	80	85	89
33	Shafira Faira Huwaida	80	85	76
34	Tita Amarta Putri	80	82	88

Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi BAB I Kelas X MIPA 2 SMAN 2 Klaten TA.
2016.2017

No.	Nama	Aspek Penilaian		
		Keaktifan	Tugas	Ulangan Harian
1	Agnes Nanda Puspita	85	90	78
2	Andreas Thio Wibowo	90	85	70
3	Anna Dwi Novita Sari	80	83	81
4	Brigita Galuh P	80	80	86
5	Clara Elvira Anindita	80	86	84
6	Clara Regita Pramesty	80	83	96
7	Dianita Yuliastika	80	85	78
8	Dionisia Asmela Shana H.	80	85	85
9	Evelin Erlinda Elma C.	80	86	93
10	Giofanny Olivera S.	85	90	94
11	Indah Ardityas Siwi	80	90	88
12	Isabela Yona Previtasari	90	83	84
13	Krisna Restu Dewa	80	80	70
14	Laurensia Sekar Esti P.	80	82	90
15	Lidia Leila Laksita	80	90	98
16	Marcellinus Fajar Adi N.	85	85	80
17	Marcellinus Yhoga P.	85	80	70
18	Maria Edina Ayu B.	80	80	79
19	Maria Gading Sih W	80	82	83
20	Maria Lusia Ariestian C.	80	80	87
21	Monica Sheila D	85	86	75
22	Nicolaus Advendea P.I	80	90	70
23	Paulus Bagus Swandito	85	85	80
24	Quentin Gede Lucky X.	85	85	77
25	Raras Prabawati	80	82	91
26	Silvia Tri Wahyu C.	80	83	93
27	Tarsisius Haryo P.	85	86	79
28	Teguh Pambudi	85	86	75
29	Veronica Alfina	80	83	96
30	Vincentius Wikrama Y	80	82	89
31	Yosafat Angga Gilang	85	82	88

Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi BAB 1 Kelas X MIPA 3 SMAN 2 KlatenTA.
2016.2017

No. Absen	Nama	Aspek penilaian		
		Keaktifan	Tugas	Ulangan Harian
1	Agista Sofia F.H	85	85	88
2	Alfina Dwi Rahmawati	85	84	82

3	An Nisa Nur Ahsani	80	80	75
4	Anisa Setiyani	85	82	78
5	Anna's Alisya Sari	95	95	96
6	Aprilian Cahya Rani	85	85	94
7	Arum Nur Rochmi	90	85	86
8	Axcel Rifki Ferdinansah	80	78	76
9	Azhar Rais G	85	82	87
10	Calvin Mahardika	80	85	77
11	Desy Wulandari	90	85	89
12	Dewi Ayu Harjani	80	80	93
13	Elfrida Riyani	80	83	87
14	Era Widya Nurchotifah	85	98	93
15	Fitri Hastuti	85	82	83
16	Guntur Kusuma Diharjo	80	78	78
17	Hammam Zaul M	85	80	94
18	Hanif Yoga P.	85	83	95
19	Hanifah Vida Indrasari	80	85	78
20	Intan Cahyani	85	85	88
21	Isnaeni Muhaenifah	85	80	80
22	Itsnnani Wahyu Utami	85	95	83
23	Jody Ashrib Sariayudistira	90	80	98
24	Kresnadi Widya Kusum	80	78	94
25	Muhammad Rijal Iksandi	85	85	85
26	Nafisa Zahrah	80	98	94
27	Nugroho	85	75	88
28	Rosy T.H.	85	82	90
29	Sabila Jati R.R	95	88	92
30	Septiana Chaya Khalifah	85	78	88
31	Siti Fatimah Awalia	80	82	86
32	Vivi Prayudita Puan M	80	81	88
33	Wahyu Nur Wulandari	80	83	81
34	Wilyana Annisa A	85	82	79
35	Yosi Yaseva	85	98	85

Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi BAB 1 Kelas X MIPA 4 SMAN 2 Klaten TA. 2016.2017

No. Absen	Nama	Aspek Penilaian		
		Keaktifan	Tugas	Ulangan Harian
1	Ainun Nadya Kumala	85	88	85
2	Anisa Nurbahri	80	75	82

3	Anisa Rahmawati	80	77	86
4	Annissa Yeslina U	85	93	80
5	Ardiani Dewi Saputri	85	87	81
6	Asiayatun	80	85	78
7	Carolina Putri S	80	90	87
8	Cynara Nur Aina	85	78	88
9	Cynara Nur Aini	85	78	75
10	Darin Huwaida Z	85	90	91
11	Daffa Aristyo	80	85	79
12	Damas Baik Aria	80	83	81
13	Dea Amalia R	80	90	87
14	Della Putri Wijaya	85	85	89
15	Fany Ganesh Rangga Wijaya	80	78	80
16	Hanantom	80	82	78
17	Isnaini Nur Ilma F	85	77	96
18	Iva Candra O	80	87	93
19	Kurnia Amirul Trihastuti	80	78	72
20	Muhammad Arif	85	78	79
21	Muhammad Solikhin	85	80	80
22	Muhammad Sulkhan Adho	80	78	85
23	Nasya Fabri Nur R	80	76	89
24	Nino Ibrohim	80	76	88
25	Putri Dani Sinta	85	85	88
26	Radhina Wulansih	80	85	86
27	Rafif Dzaki M	85	80	92
28	Rahma Putri Shintawati	85	90	93
29	Risang Arya Y.	80	78	80
30	Santi Purwaningsih	85	90	84
31	Savitri Dewi A	95	85	87
32	Shafirdito Arkan Niskala	80	78	87
33	Tarisa Dewi A	80	85	83
34	Tasya Alifia Ramadhani	80	85	76
35	Tsanie Ditya Kurnia	85	95	93

Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi BAB 1 Kelas X MIPA 5 SMAN 2 Klaten TA. 2016.2017

No.	Nama	Aspek Penilaian		
		Keaktifan	Tugas	UH
1	Aldona Fafa Novita	85	75	83
2	Alfia Rizki Mahrunisa	85	80	78

3	Alfira Nur Kusumaningrum	85	75	83
4	Alya Permata Asmarani	85	83	84
5	Alya Prima Wulandari	80	75	95
6	Amanda Fildza Shabrina	80	75	88
7	Andi Sutra K	85	98	85
8	Anggitha Putri Haryono	80	90	76
9	Anisa Dwi Septyani	85	90	88
10	Annisa Mulyandari	80	88	84
11	Aulia Akbar Choirudin	80	85	89
12	Bagaskara Priyambodo	80	75	78
13	Bagus Sadewa	80	75	87
14	Bella Kurniawati	80	86	75
15	Bella Nur Baiti	85	93	87
16	Binar Satrio Sutardi	80	78	93
17	Buntaran Eko Chandra	80	80	87
18	Dinda Wahyu Hardiyanti	80	80	76
19	Esa Pradindra Fassa Zaini ZZ.	80	86	84
20	Fierel Arga Perdana	85	82	85
21	Galih Satya Pratama	80	87	86
22	Hani Kurniawati	90	82	92
23	Ilham Yoga Kurniawan	80	85	85
24	Irvita Asri Aini	80	85	82
25	Khofifah Itsna M	80	75	84
26	Lintang Gita Ramadani	85	79	86
27	Lynda Lymbiardy	85	78	70
28	Muhammad Panunggal Jati	85	80	76
29	Nanda Muhammad Farhan	80	76	88
30	Novita Kusuma Wardani	85	87	90
31	Qanitah Qatrunnada Hidayat	80	80	87
32	Rio Danova Nanda Kusuma	80	78	95
33	Riswandha Hani	80	70	80
34	Riza Angela	80	75	86
35	Rizky Widiastuti	80	82	81

Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi BAB 1 Kelas X MIPA 6 SMAN 2 Klaten
TA. 2016/2017

No. Absen	Nama	Apek Penilaian		
		Keaktifan	Tugas	Ulangan Harian
1	Addina Hartika Putri	80	82	88
2	Adib Akmal Amrullah	80	76	77
3	Afira Meilina	80	76	77
4	Alip Prasetyo	80	70	78
5	Alvina Damayanti	85	80	91
6	Arifah Hakiki	80	87	85
7	Asfi Tsaniah	80	82	85
8	Azizah Nur Rahmawati	80	86	81
9	Bagus Pradani Wibowo	85	75	78
10	Deandra Lutfiah	80	75	85
11	Elisa Mardiana	85	70	80
12	Fachri Faturrohman	80	80	70
13	Fadlila Royani	80	80	95
14	Fakhri Abiyyu T	80	70	75
15	Farid Haidar Zaky	80	76	70
16	Faridha Rahmawati P	80	76	80
17	Fina Dwi Aryanti	80	92	87
18	Fita Rahmadhanni	80	85	95
19	Galih Asmara Bawana	80	85	83
20	Hidayah Ramadani	80	88	71
21	Intan Putri Amalia	80	92	85
22	Ista Rayi Putri	80	75	86
23	Majidana Robawa Gara Putra	80	70	82
24	Marsinta Nur Jayanti	80	86	91
25	Muhammad Arif Ghadafi JR	80	80	83
26	Muhammad Fiki Fachriyanto	80	91	95
27	Mutiara Lusma Anggara	85	79	82
28	Novitra Putri	80	85	78
29	Nunung Setyorini	80	96	77
30	Pradipta Wisnu Wardan	80	70	82
31	Sabrina Ainul Firdaus	80	70	86
32	Sheryl Aristya Kirana	80	92	89
33	Septiana Nugrahani	80	70	80
34	Vera Ayu Widiastuty	80	76	81
35	Yunan Asnawi	80	75	84

Penilaian Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi BAB I Kelas XI IPS 1 SMAN 2
Klaten TA. 2016/2017

No	Nama	Keaktifan	UH
1	Almira Zata Amani	85	89
2	Ananda Kurniawati	85	86
3	Andi Akmal Fauzan	85	83
4	Annisa Maharani P	80	87
5	Ardian Andono P	85	78
6	Arif Yudha Prakosa	80	91
7	Aurora Alya Nurjihan	85	76
8	Ayu Nur Widiastuti	80	94
9	Ayuni Rismayanti C	85	93
10	Baskoro Bayu Saputra	80	83
11	Dias Ayu Saraswati	80	96
12	Dita Ganeswari Nur S	85	93
13	Dyah Ayu Wulandari	80	94
14	Elizabeth Sih K.	80	87
15	Essa Putri R	85	96
16	Ikhsan Wahyu Wardana	80	89
17	Jessica Angel Melynda	80	86
18	Kristiana Febiola	80	77
19	Laila Nur Fafirani	80	82
20	Leny Mindarintia	80	95
21	Moh. Ilham Novanta	80	91
22	Muhammad Fauzan RA	80	88
23	Muhammad Ibnu Hibban	80	88
24	Naufal Habib Izzudin	80	84
25	Nuril Ikhsani	80	86
26	Okky Damayanti	85	90
27	Prasasti Palimiring W	80	84
28	Putri Aryawati Widya	80	94
29	Restu Andini	85	94
30	Risqi Junarti	85	84
31	Rochmadoni Akbar	80	76
32	Ronaldo Alian Cahya	85	83
33	Salma Ayu Kusumaning	85	95
34	Saufa Adha P	80	90
35	Septa Shohiba Ahmad	85	80
36	Septi Rahmawati	85	82
37	Tabita Rahma Hardani	85	90
38	Yulia Ageta Kristi	80	91

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

A. Piket



B. Pembelajaran di X MIPA 4



C. Pembelajaran di kelas X MIPA 5



D. Kegiatan diskusi dan presentasi di kelas X MIPA 3



E. Foto bersama X MIPA 3



F. Pembelajaran di kelas XI IPS 1



